



**PENGGUNAAN ADJEKTIVA *TEKITOU* DAN  
*TADASHII* SEBAGAI SINONIM DALAM KALIMAT  
BAHASA JEPANG**

日本語の類義語「適当」と「正しい」の意味用法

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh:

Jannatun Nikmah

13050112130066

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**PENGGUNAAN ADJEKTIVA *TEKITOU* DAN  
*TADASHII* SEBAGAI SINONIM DALAM KALIMAT  
BAHASA JEPANG**

日本語の類義語「適當」と「正しい」の意味用法

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh:

Jannatun Nikmah

13050112130066

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar sarjana atau diploma di suatu universitas atau penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi tulisan orang lain, kecuali yang sudah ditunjukkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Semarang, 8 Februari 2017

Penulis

Jannatun Nikmah

## HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

S.I Trahutami, SS., M.Hum  
NIP. 197401032000122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Adjektiva *Tekeitou* dan *Tadashii* sebagai Sinonim dalam Bahasa Jepang” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada tanggal: 8 Februari 2017.

Tim Penguji Skripsi

Ketua

S.I. Trahutami, S.S., M.Hum

Anggota I

Lina Rosliana, S.S., M.Hum

Anggota II

Elizabeth I.H.A.N.R, S.S., M.Hum

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Redyanto Noor, M.Hum  
NIP. 195903071986031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Doa Tanpa Usaha Bohong

Usaha Tanpa Doa Sombong

-unknown-

“Wahai mereka yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah bersama-sama dengan orang-orang yang sabar.”( Q. S. Al-Baqarah: 153)

*Skripsi ini aku persembahkan untuk bapak dan ibu tercinta yang selama ini berjuang untuk kebahagiaanku, untuk kakak-kakakku tersayang, teman-teman Sastra Jepang 2012, teman-teman kos mawar, teman-teman KKN Karangtejo, dan adik-adik Sastra Jepang Universitas Diponegoro.*

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan *taufik hidayah* serta *inayah* Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “*Penggunaan Adjektiva Tekitou dan Tadashi dalam Kalimat Bahasa Jepang*”

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Elizabeth I.H.A.N.R, S.S., M. Hum., selaku ketua Program Studi Sastra Jepang dan Bahasa Jepang Universita Diponegoro Semarang;
3. SI Trahutami, S.S., M. Hum., selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, motivasi, waktu, kesabaran, saran, bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini;
4. Budi Mulyadi, S.S., M. Hum., selaku dosen wali. Terimakasih banyak atas kesabaran, arahan, bantuan, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada penulis;
5. Seluruh dosen Sastra dan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, terimakasih sebanyak-banyaknya atas ilmu, kesabaran, arahan, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama ini;

6. Keluarga tercinta bapak, ibu, kakak-kakak ku semua terimakasih banyak atas doa, kasih sayang dan dukungannya secara moril maupun materil yang telah diberikan;
7. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2012, teman-teman KKN karangtejo, teman-teman kelas B semester satu semuanya dan teman-teman kos mawar terimakasih atas doanya dan dukungannya;
8. Teman-teman seperjuangan Rita, Nurul, Yunda, Nadia, Lala, Ririn, Ayu R, Safira khusus nya Arista, Claudia, Luthfi dan Ifka yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, terimakasih teman-teman semua atas doa dan dukungannya;
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 8 Februari 2017

Penulis,

Jannatun Nikamah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	5

1.4.1 Teknik Penyediaan Data .....	5
1.4.2 Metode Analisis Data.....	6
1.4.3 Metode Penyajian Data .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Teori.....	12
2.2.1 Satuan Gramatikal.....	12
2.2.2 Kelas Kata.....	13
2.2.3 Struktur Dasar Sintaksis.....	18
2.2.4 Relasi Makna .....	19
2.2.5 Pengertian Adjektiva <i>Tekitou</i> dan <i>Tadashii</i> .....	20
 <b>BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS</b>	
3.1 Struktur Adjektiva <i>Tekitou</i> .....	28
3.1.1 <i>Tekitou</i> Bentuk Predikatif .....	28
3.1.2 <i>Tekitou</i> Bentuk Atributif .....	31
3.1.3 <i>Tekitou</i> Bentuk Konjungtif .....	33

3.2 Struktur Adjektiva <i>Tadashii</i> .....	36
3.2.1 <i>Tadashii</i> Bentuk Predikatif .....	36
3.2.2 <i>Tadashii</i> Bentuk Atributif .....	38
3.2.3 <i>Tadashii</i> Bentuk Konjungtif .....	40
3.3 Makna Adjektiva <i>Tekitou</i> .....	41
3.3.1 Menunjukkan Situasi Tepat Sesuai Harapan .....	41
3.3.2 Menunjukkan Cukupnya Jumlah/Taraf dan Memenuhi.....	43
Persyaratan dengan Baik	
3.3.3 Melakukan Sesuatu dengan Seenaknya Saja .....	45
3.4 Makna Adjektiva <i>Tadashii</i> .....	47
3.4.1 Menyatakan Perbuatan atau Pemikiran Seseorang yang Sesuai ....	47
3.4.2 Menyatakan Kebenaran Sesuai dengan Teori dan Kenyataan	
Aturan (Kesepakatan Bersama).....	50
3.4.3 Teratur/Rapi Sikap atau Tentang Suatu Hal .....	52
3.5. Persamaan dan Perbedaan <i>Tekitou</i> dan <i>Tadashii</i> .....	48
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Simpulan .....	64
4.2 Saran.....	66

要旨.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>79</b>

## INTISARI

Nikmah, Jannatun. 2017. “*Penggunaan Adjektiva Tekitou dan tadashii sebagai Sinonim dalam kalimat bahasa Jepang*”. Skripsi. Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing SI Trahutami, S.S, M.Hum.

Permasalahan yang di angkat dalam skripsi ini adalah: 1. Apa makna yang terkandung dalam adjektiva *tekitou* dan *tadashii*? 2. Apa persamaan dan perbedaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii*?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Mengkaji makna kata *tekitou* dan *tadashii* 2. Untuk mengetahui apakah persamaan dan perbedaan kata *tekitou* dan *tadashii*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode agih dengan teknik lanjutan teknik ganti. Data dalam penelitian ini didapatkan dari website asahi digital dan animasi berjudul *akagami no shirayuki*.

Berdasarkan hasil analisis adjektiva *teitou* dan *tadashii* dalam bahasa Indonesia sama-sama mempunyai arti ‘tepat’ dan ‘baik’. *Tekitou* mempunyai tiga makna yaitu 1. Menunjukkan Situasi Tepat Sesuai Harapan 2. Menunjukkan Cukupnya Jumlah/Taraf dan Memenuhi Persyaratan dengan Baik 3. Melakukan Sesuatu dengan Seenaknya Saja. Sama dengan adjektiva *tekitou* adjektiva *tadashii* pun mempunyai tiga makna yaitu 1. Menyatakan Perbuatan atau Pemikiran Seseorang yang Sesuai Aturan (Kesepakatan Bersama) 2. Menyatakan kebenaran Sesuai dengan Teori dan Kenyataan 3. Teratur / Rapi Sikap atau Suatu Hal.

Keyword: sinonim, kata sifat, *tekitou*, *tadashii*.

## ABSTRACT

Nikmah, Jannatun. “*synonym of tekitou and tadashii in Japanese sentence*”. Thesis Department of Japanese Studies of Faculty of Humanities Diponegoro university. The advisor is SI Trahutami, S.S, M. Hum.

*This study examines about: 1. What the meaning of adjective tekitou and tadashii? 2. What difference and equality of adjective tekitou and tadashii?. This research intention is would like to knowing the meaning is containing in adjective tekitou and tadashii. And also to knowing difference and equality of adjective tekitou and tadashii.*

*Method wich used in this research that is Agih method with continuation technique is replacing technique. The data of this research is collected from Asahi digital wibesite and animation with title akagami no shirayuki.*

*According to the analysis result adjective tekitou and tadashii have a similar meaning in Indonesian language that is ‘tepat’ and ‘baik’. Tekitou have three meaning 1.to representation the situation wich proper with the hope 2. Something wich fulfilling standart very well 3. Do something with irrensponsible. Adjective tadashii also have three meaning that is 1. The situation didn’t trouble 2. A truth 3. Accurately.*

*Keyword: synonym, adjective, atekitou, tadashii.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan tujuan seseorang. Setiap bahasa pasti mempunyai keunikan tersendiri, begitu juga dengan bahasa Jepang. Mulai dari pengucapannya, struktur kalimatnya, makna katanya, kata ganti orang, sampai penggunaan bahasa menurut gendernya pun ada dan sangat menarik apabila diteliti. Bahasa Jepang adalah bahasa yang kaya akan kosakata oleh karena itu banyak sekali kata yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang sama walaupun kata-kata tersebut sebenarnya tidak mutlak mempunyai makna dan penggunaan yang sama. Chaer (2009:39) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk yang berbeda akan berbeda pula maknanya. Maksudnya, jika terdapat dua buah kata/leksem yang bentuknya berbeda, meskipun perbedaannya sedikit, tetapi maknanya pasti akan berbeda. Oleh karena itu, dua buah kata yang disebut bersinonim pasti kesamaan maknanya tidak persis seratus persen.

Sebagian besar pembelajar bahasa Jepang, apabila menemui kata yang sama (bersinonim), biasanya hanya mengetahui artinya saja namun tidak bisa membedakan kata yang bersinonim tersebut dan tidak tahu cara menggunakannya.

Sinonim atau dalam bahasa Jepang disebut *ruigigo* merupakan salah satu objek kajian semantik (*imiron*). Sinonim merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Hal ini banyak ditemui dalam bahasa Jepang sehingga menjadi salah satu penyebab sulitnya belajar bahasa Jepang bagi pembelajar bahasa Jepang (Sutedi, 2004:120). Salah satu kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang adalah kata *tekitou* dan *tadashii*. Kedua kata tersebut jika diartikan dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang hampir mirip yaitu ‘tepat’, tetapi penggunaannya berbeda dalam kalimat bahasa Jepang tergantung dari konteks dan situasi dalam kalimat tersebut. Sehingga kata tersebut tidak bisa digunakan begitu saja karena harus sesuai dengan konteks dan situasi yang sedang terjadi. Menurut kamus *Koujien* kata *tekitou* sendiri memiliki dua arti, yaitu (1) suatu keadaan dan tujuan yang sangat tepat, dan (2) cocok dengan hal itu. Kemudian kata *tadashii* menurut kamus *Shinmeikai Kokugo Jiten* mempunyai arti (1) kebenaran, (2) sesuai dengan kenyataan, dan (3) situasi yang tepat dengan standar. Masih banyak pengertian *tekitou* dan *tadashii* dalam kamus Jepang lainnya. Berikut adalah contoh kata *tekitou* dan *tadashii* dalam kalimat bahasa Jepang.

#### *Tekitou*

- (1) お前のような色々な分野を知っている理論家が欲しくて、適当な人材を探している。

*Omae no youna iroiro na bunya wo shitteiru rironka ga hoshikute, tekitouna jinzai wo sagashiteiru*

‘Para ahli ingin mencari sumberdaya manusia yang **tepat**, seperti anda yang mengetahui berbagai bidang.’

(Asahi.com, 5 Oktober 2016)



*Tadashii*

(2) お金に関する正しい知識やお得な情報を発信するウェブメディア

*Okane nikansuru tadashii chishiki ya otokuna jouhou wo hasshinsuru webu media*

‘Media web mempublikasikan informasi yang menguntungkan dan pengetahuan yang tepat tentang uang.’

(Asahi.com, 5 Oktober 2016)

Dapat kita lihat bahwa kata *tekitou* dan *tadashii* sama-sama mempunyai arti ‘tepat’ namun secara nuansa kedua kalimat tersebut berbeda. Dalam kalimat (1) kata *tekitou* mempunyai arti ‘tepat’ yang mempunyai nuansa harapan dan tujuan kemudian bermakna para ahli yang mempunyai harapan dan tujuan mencari sumber daya manusia yang tepat. Sedangkan pada kalimat (2) kata *tadashii* yang berarti ‘tepat’ mempunyai nuansa suatu informasi tepat yang benar sesuai dengan fakta.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “**Penggunaan Adjektiva *Tekitou* dan *Tadashii* sebagai Sinonim dalam Kalimat Bahasa Jepang**” yang akan mengkaji makna *tekitou* dan *tadashii* kemudian menganalisis persamaan dan perbedaannya agar membantu pembelajar bahasa Jepang memahami betul makna kata *tekitou* dan *tadashii* serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.

### 1.1.2 Rumusan Masalah

Suatu penelitian harus dirumuskan agar pembahasannya lebih sistematis dan berguna bagi pengarah penelitian. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa struktur dan makna adjektiva *tekitou* dan *tadashii*?
2. Apa persamaan dan perbedaan *tekitou* dan *tadashii*?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di sampaikan di atas tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji struktur dan makna kata *tekitou* dan *tadashii*.
2. Untuk mengetahui apakah persamaan dan perbedaan kata *tekitou* dan *tadashii*.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar ruang lingkupnya tidak terlalu luas, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya, yaitu apa makna yang terkandung dalam kata *tekitou* dan *tadashii* sebagai sinonim dalam bahasa Jepang. Yang mana kedua kata tersebut mempunyai arti ‘tepat’, sehingga penulis tertarik untuk meneliti kata tersebut yang dibahas dalam ranah semantik.

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan makna apa saja yang terkandung dalam kata *tekitou* dan *tadashii* serta apa perbedaan dan persamaan kata *tekitou* dan *tadashii*. Apakah kata *tekitou* dan *tadashii* bisa saling

menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang juga menjadi bahasan dalam penelitian ini.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan alat prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam pengumpulan data). Metode penelitian bahasa berhubungan erat dengan tujuan penelitian bahasa. Penelitian bahasa bertujuan untuk mengumpulkan dan mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan (Djajasudarma, 2010:4). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilahan data yang dilakukan dalam tahap pemilahan data setelah data terkumpul (Djajasudarma,2010:17). Dengan menggunakan metode tersebut penulis mendeskripsikan makna yang terkandung dalam adjektiva *tekitou* dan *tadashii* serta menjelaskan apa persamaan dan perbedaan dari kedua adjektiva tersebut.

##### **1.4.1 Teknik Penyediaan Data**

Teknik penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak oleh Mahsun (2007: 92-93). Diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap dilakukan dalam upaya penyediaan data dengan cara menyadap penggunaan bahasa seseorang baik secara lisan maupun tertulis. Penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis berupa bahasa tulis misalnya naskah-naskah kuno, narasi,

bahasa-bahasa pada media masa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menyimak dan melakukan penyadapan pada artikel-artikel dari *Asahi Shinbun Digital* yang mengandung adjektiva *tekitou* dan *tadashii*. Data yang digunakan penulis yaitu 28 kalimat, terdiri dari 14 kalimat yang mengandung adjektiva *tekitou* dan 14 kalimat mengandung adjektiva *tadashii*.

#### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode agih. Menurut Sudaryanto (1993:15) metode agih yaitu teknik analisis data dengan alat penentunya justru dari bahasa itu sendiri. Setelah diketahui makna yang terkandung dalam adjektiva *tekitou* dan *tadashii* penulis menggunakan teknik ganti. Sudaryanto (2001:37) menjelaskan teknik ganti yaitu teknik analisis yang berupa penggantian unsur satuan lingual tertentu yang bersangkutan dengan unsur satuan lingual tertentu lainnya, unsur manapun yang diganti unsur itu merupakan unsur yang justru sedang menjadi pokok perhatian dalam analisis. Kegunaan teknik ganti adalah untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti tersebut atau unsur ganti dengan unsur pengganti. Bila dapat digantikan atau saling menggantikan berarti kedua unsur itu dalam kelas atau kategori yang sama. Penulis mengganti kalimat yang mengandung adjektiva *tekitou* dengan adjektiva *tadashii* begitu juga sebaliknya sehingga bisa ditarik kesimpulan persamaan dan perbedaan *tekitou* dan *tadashii*.

### **1.4.3 Metode Penyajian Data**

Setelah dianalisis secara mendalam dan teliti, penarikan kesimpulan yaitu dengan cara induktif mengetahui makna dari kata *tekitou* dan *tadashii*, persamaan dan perbedaan dari kedua kata tersebut, dan mengetahui penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca terutama pembelajar bahasa Jepang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan penjelasan secara terperinci mengenai kata yang bersinonim *tekitou* dan *tadashii* karena pada penelitian ini akan dideskripsikan keseluruhan makna *tekitou* dan *tadashii* serta penggunaan kedua kata tersebut dalam kalimat bahasa Jepang, sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan kata *tekitou* dan *tadashii*.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi pembelajar dan pengajar bahasa Jepang untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang khususnya *tekitou* dan *tadashii*. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bagian awal dari penelitian ini meliputi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, dan daftar isi. Pada bagian isi terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan kerangka teori, pembahasan dan hasil analisis, serta penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Berisi tentang tinjauan pustaka berisi tentang tinjauan kritis terhadap hasil penelitian yang mutakhir dan relevan dengan objek yang diteliti. Pada landasan teori berisi tentang pengertian sinonim (*ruigigo*), pengertian kata sifat (*keiyoushi*) dan menjelaskan makna dasar *tekitou* dan *tadashii*.

### BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Berupa analisis data yaitu mengkaji makna *tekitou* dan *tadashii* serta menyajikan hasil analisisnya.

### BAB IV PENUTUP

Menguraikan kesimpulan yang berhasil didapatkan dari penelitian ini berupa perbedaan dan persamaan kata *tekitou* dan *tadashii* serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang dan kemungkinan kedua kata tersebut saling bersubsstitusi atau tidak dan menyampaikan saran yang bisa dijadikan tema untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir dari penelitian ini berupa daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang penulis jadikan tinjauan pustaka yaitu penelitian Chun Hyen Sun (1998) yang berjudul “*Tekitou No Unyoujou Ni Arawareru Imitokuchou*”. Jurnal tersebut membahas tentang karakteristik atau ciri makna pada penggunaan adjektiva *tekitou* dalam bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan *tekitou* dari sisi subjektivitas dan sikap mental penutur, sekaligus untuk menjelaskan ciri makna yang terdapat pada penggunaan adjektiva *tekitou*. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis adjektiva *tekitou* dalam penelitian ini adalah pertama-tama mencari makna leksikal adjektiva *tekitou*. Kemudian konteks yang terkandung serta latar belakang budaya adjektiva *tekitou* dianalisis disajikan dalam bentuk deskripsi. Dijelaskan dalam penelitian ini adjektiva *tekitou* mempunyai dua arti yaitu arti positif dan negatif. Arti positif yaitu ‘keadaan yang sesuai’ dan arti negatif yaitu ‘sembarangan/ melakukan sesuatu dengan seenaknya saja’. Kemudian adjektiva *tekitou* dibandingkan dengan adjektiva *tekisetsu* untuk mengetahui tingkat subjektivitas penutur dan sikap mental yang terkandung di dalam adjektiva *tekitou*.



Adapun hasil penelitian ini adalah setelah *tekitou* dibandingkan dengan *tekisetsu*, diketahui bahwa tingkat subjektivitas pembicara sangat berpengaruh dalam penggunaan *tekitou*. Dengan kata lain, pendapat pembicara mempunyai tingkat subjektivitas tinggi dibandingkan dengan *tekisetsu*. Selain itu, ada kasus tertentu yang tidak memungkinkan *tekitou* untuk menggantikan posisi *tekisetsu* dalam kalimat. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya ruang untuk pendapat subjektif pembicara dalam kalimat. Dengan kata lain, pendapat pembicara dalam kalimat bersifat objektif atau merupakan fakta.

Hasil berikutnya yaitu mengenai karakteristik makna yang ada pada *tekitou* dapat dibedakan berdasarkan hubungan intrapersonal dalam kegiatan berbahasa sebenarnya. Misalnya hubungan antara atasan dan bawahan, hubungan guru dan siswa, dan lain sebagainya. Pada suatu percakapan antara atasan dan bawahan, masing-masing menggunakan *tekitou* dalam kalimatnya dan makna yang terkandung dalam adjektiva *tekitou* yang digunakan oleh atasan berbeda dengan yang digunakan oleh bawahan. Hubungan intrapersonal dalam kegiatan berbahasa bukan satu-satunya menjadi faktor yang mempengaruhi makna *tekitou* dalam bahasa Jepang. Faktor lainnya tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu di atas, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan ialah penulis membahas mengenai makna adjektiva *tekitou* dan strukturnya kemudian di bandingkan dengan adjektiva *tadashii*. Kedua adjektiva tersebut diteliti maknanya dari ranah semantik yaitu sinonim. Sedangkan pada penelitian terdahulu adjektiva *tekitou* diteliti berdasarkan ranah pragmatik.

## 2.2 Kerangka Teori

### 2.2.1 Satuan Gramatikal

Satuan gramatikal atau disingkat satuan saja adalah satuan-satuan yang mengandung arti, baik arti leksikal maupun arti gramatikal. Menurut Tjandra (2013:3) satuan gramatikal dalam bahasa Jepang disebut dengan *Bunpoojoo No Tan-I* (文法上の単位) bermakna ‘satuan di dalam tata bahasa’. Satuan bahasa tersebut berupa kata dalam bahasa Jepang disebut *go* (語), kemudian *bunsetsu* (文節) satuan ini tidak bisa diterjemahkan, setelah itu frasa dalam bahasa Jepang disebut *ku* (句), klausa dalam bahasa Jepang disebut *setsu* (節), dan kalimat dalam bahasa Jepang disebut *bun* (文).

1. Kata adalah satuan gramatikal terkecil yang dibentuk oleh morfem. Kata yang dapat berfungsi sebagai subjek, objek dan pelengkap berasal dari kelas kata nomina pronomina dan numeralia sedangkan kata yang berfungsi sebagai predikat yaitu dari kelas kata verba adjektiva I dan adjektiva Na.
2. *Bunsetsu* adalah satuan gramatikal bahasa Jepang yang dibentuk dari kata, dengan ciri ditengah-tengahnya tidak ada jeda/pause sehingga merupakan satu kesatuan pengucapan yang tidak terpisahkan secara fonetis sintaksis.
3. Frasa adalah satuan gramatikal yang dibentuk dari kata, dengan ciri didalamnya ada kata yang menjadi inti dan kata lain menjadi

keterangan serta tidak ada yang menjadi subjek subjek dan predikat.

Oleh sebab itu di dalam frasa tidak dipermasalahkan kehadiran jeda.

4. Klausa adalah satuan gramatikal yang dibentuk dari kata-kata dengan ciri ada kata yang menjadi subjek dan predikat tetapi tidak memiliki intonasi akhir.
5. Kalimat adalah klausa atau satuan gramatikal lain yang diberi intonasi akhir dan merupakan satuan bahasa utuh yang disampaikan penutur kepada petutur sampai terjadi komunikasi wajar.

### 2.2.2 Kelas Kata

Menurut Sudjianto (1996: 25) Pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui*. *Hinshi* berarti jenis kata atau kelas kata (*word class, part of speech*) sedangkan *bunrui* berarti penggolongan, klasifikasi, kategori atau pembagian. Jadi, *hinshi bunrui* dapat berarti klasifikasi kelas kata berdasarkan berbagai karakteristiknya secara gramatikal. Berdasarkan para ahli gramatika bahasa Jepang terdapat macam-macam gramatika modern salah satunya dalam buku Yamada, *Nihongo Bunpou*, kelas kata yaitu *meishi, daimeishi, suushi, doushi, keiyoushi, setsuzokushi, kandoshi, rentaishi, fukushi dan joshi*. Berikut adalah penjelelasannya:

- a. *Meishi* (名詞) atau nomina adalah kata yang dapat berdiri sendiri dan dapat menduduki fungsi subjek atau objek.

- b. *Doushi* (動詞) atau verba adalah kata yang menerangkan aktivitas atau kegiatan. *Doushi* biasanya berakhiran -u. Perubahan verba bahasa Jepang disebut *katsuyou* (活用) atau konjugasi.
- c. *I-keiyoushi* (イ形容詞) atau adjektiva-i adalah adjektiva berakhiran -i yang dapat berdiri sendiri dan memiliki perubahan bentuk.
- d. *Na-keiyoushi* (ナ形容詞) atau adjektiva-na adalah adjektiva berakhiran -na yang dapat berdiri sendiri dan memiliki perubahan bentuk.
- e. *Fukushii* (副詞) atau adverbial adalah kata keterangan yang berfungsi menerangkan verba. *Fukushi* juga merupakan kata yang diperlakukan seperti verba. Walaupun diperlakukan seperti verba tetapi *fukushi* tidak memiliki perubahan bentuk.
- f. *Kandoushi* (感動詞) atau interjeksi adalah kata yang dapat berdiri sendiri yang pada umumnya menyatakan ekspresi, perasaan, cara memanggil, cara menjawab, dll. Interjeksi tidak dapat menjadi subjek dan tidak memiliki perubahan bentuk.
- g. *Setsuzokushii* (接続詞) atau konjungsi adalah kata yang tidak memiliki perubahan bentuk dan berfungsi untuk menyatakan hubungan antar kalimat atau bagian kalimat serta frasa dengan frasa.
- h. *Rentaishii* (連体詞) atau prenomina adalah kata keterangan yang berfungsi menerangkan nomina. *Rentaishi* juga merupakan kata yang diperlakukan seperti nomina.

- i. *Joushi* (助詞) atau partikel adalah satu huruf atau kata yang berfungsi untuk menjelaskan suatu kalimat.

Perubahan bentuk kata dijelaskan oleh Sutedi (2014:50) yaitu verba, adjektiva dan kopula disebut dengan *katsuyou* atau konjugasi. Konjugasi dalam bahasa Jepang secara garis besar ada enam macam seperti berikut.

- a. *Mizenkei* perubahan bentuk verba yang di dalamnya mencakup bentuk menyangkal (bentuk NAI), bentuk maksud (OU/YOU), bentuk pasif (RERU).
- b. *Renyoukei* (bentuk konjungtif) perubahan bentuk verba yang mencakup bentuk sopan (bentuk MASU), bentuk sambung (bentuk TE), bentuk lampau (bentuk TA). Kridalaksana menjelaskan (2014:131) Konjungsi merupakan partikel yang digunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat maupun paragraf dengan paragraf.
- c. *Shuushikei* (bentuk predikatif) yaitu verba bentuk kamus atau yang digunakan di akhir kalimat. Menurut Kridalaksana (2008:198) predikat merupakan bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan tentang subjek.
- d. *Rentaikēi* (bentuk atributif) verba bentuk kamus yang digunakan sebagai modifikator. Atribut menurut kridalaksana (2014:22) adjektiva yang menerangkan nomina dalam frase nominal. Sedangkan modifikator unsur yang membatasi, memperluas atau menyifatkan suatu induk dalam frase

- e. *Kaiteikei* perubahan bentuk verba kedalam bentuk pengandaian (bentuk BA).
- f. *Meireikei* perubahan bentuk verba kedalam bentuk perintah.

Dari jenis-jenis perubahan bentuk di atas, *shuushikei* dan *rentaikei* keduanya merupakan verba bentuk kamus. Perbedaannya adalah *shuushikei* berada di akhir kalimat atau sebagai predikat, sedangkan *rentaikei* berfungsi menerangkan nomina yang mengikutinya (pemodifikator).

### 2.2.2.1 Kata Sifat (*Keiyoushi*)

Menurut Yoshikawa (1994:38-40) dalam bahasa Jepang kata sifat terdiri dari kata sifat *~i* dan kata sifat *~na*. Yang pertama biasanya disebut dengan 形容詞 *keiyoushi* yang kedua disebut 形容動詞 *keiyoudoushi*. Bentuk dasar kata sifat *~i* diakhiri dengan huruf *i* yaitu bentuk deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu benda. Sedangkan kata sifat *~na* mempunyai ciri khas menggunakan imbuhan *na* ketika menerangkan suatu benda. Jika dilihat secara struktur *keiyoudoushi* atau *na keiyoushi* hampir mirip dengan *meishi* (nomina) karena mempunyai perilaku (karakter) yang sama. Bisa disebut *keiyoumeishi* atau *meishikeiyoushi*. Jika dalam bahasa Inggris disebut dengan *adjectival noun* atau *qualitatif noun*.

Jika berbicara tentang asal usul penamaan *keiyoushi* (adjektiva) yaitu karena *keiyoushi* (adjektiva) berfungsi menerangkan *meishi* (nomina). Selain itu *keiyoushi* (adjektiva) juga berfungsi sebagai predikat. Ketika *keiyoushi* (kata sifat) menjadi *renyoukei* (konjungsi) cara kerjanya/perubahannya sama seperti *fukushi*

(adverbia) sama-sama berfungsi untuk menerangkan *doushi* (verba). Berikut dijelaskan tabel fungsi dan perubahan *i keiyoushi* dan *na keiyoushi*.

Tabel 1. Fungsi Adjektiva

	<i>I keiyoushi</i>	<i>Na keiyoushi</i>
Adjektiva yang Diikuti Nomina	<i>Oishii ringo</i>	<i>Shizukana heya</i>
Adjektiva Sebagai Predikat	<i>Kono ringo wa oishii</i>	<i>Kono heya wa shizukada</i>
Adjektiva yang Diikuti Verba	<i>Oimo wo oishiku naru</i>	<i>Kodomo ga shizukani netteiru</i>

#### 1. Perubahan Adjektiva

Tabel 2. Contoh Adjektiva *i* [*tadashii*]

		Bentuk biasa		Bentuk sopan	
		Bentuk positif	Bentuk Negatif	Bentuk Positif	Bentuk Negatif
Bentuk Predikatif ( <i>jojutsukei/shuushikei</i> )	Sekarang	<i>tadashii</i>	<i>Tadashikunai</i>	<i>Tadashii Desu</i>	<i>Tadashi kunai desu</i>
	Lampau	<i>tadshi Katta</i>	<i>Tadashi Kunakatta</i>	<i>Tadashi katta desu</i>	<i>Tadashi kunakatta desu</i>
Bentuk Atributif ( <i>rentaikei</i> )	Sekarang	<i>Tadashii</i>	<i>Tadashikunai</i>		
	Lampau	<i>Tadashi Katta</i>	<i>Tadashi Kunakatta</i>		
Bentuk lanjutan ( <i>chuushikei</i> )		<i>Tadashi ku</i>	<i>Tadashikunaku</i>		
Bentuk <i>Te</i>		<i>Tadashi kute</i>	<i>Tadashi kunakute</i>		
Bentuk <i>Tara</i>		<i>Tadashi kattara</i>	<i>Tadashi kunakattara</i>		
Bentuk <i>Ba</i>		<i>Tadashi kereba</i>	<i>Tadashi Kunakereba</i>		

Tabel 3. Contoh Adjektiva *na* 「*tekitou*」

		Bentuk Biasa		Bentuk Sopan	
		Bentuk Positif	Bentuk Negatif	Bentuk Positif	Bentuk Negatif
Bentuk Predikatif ( <i>jojutsukei</i> / <i>shuushikei</i> )	Sekarang	<i>Tekitou da</i>	<i>Tekitou Dewanai</i>	<i>Tekitou Desu</i>	<i>Tekitou Dewaarimasen</i>
	Lampau	<i>Tekitou datta</i>	<i>Tekitou dewa nakatta</i>	<i>Tekitou Deshita</i>	<i>Tekitou dewarimasen deshita</i>
Bentuk Atributif ( <i>rentaikai</i> )	Sekarang	<i>Tekitou na</i>	<i>Tekitou Dewanai</i>		
	Lampau	<i>Tekitou datta</i>	<i>Tekitou dewa nakatta</i>		
Bentuk Konjungtif ( <i>renyoukei</i> )		<i>Tekitou ni</i>			
Bentuk Lanjutan ( <i>chuushikei</i> )		<i>Tekitou de</i>	<i>Tekitou dewanaku</i>		
Bentuk <i>Te</i>		<i>Tekitou de</i>	<i>Tekitou dewanakute</i>		<i>Tekitou dearimasende</i>
Bentuk <i>Dattara</i>		<i>Tekitou dattara</i>	<i>Tekitou Denakttara</i>		<i>Tekitou dewaarimasendeshitara</i>



### 2.2.3 Struktur Dasar Sintaksis

Tjandra (2013:70) struktur dasar sintaksis adalah susunan yang memiliki sifat tetap dari penggabungan kata-kata. Struktur dasar sintaksis ada lima yaitu struktur deskriptif, struktur modifikatif, struktur agentif, struktur objektif dan struktur relatif. Penjelasananya adalah sebagai berikut.

1. Struktur Deskriptif adalah susunan dari penggabungan kata yang bersifat menjabarkan keterangan informasi kepada lawan. Struktur deskriptif ditemukan dalam kalimat-kalimat yang memiliki predikat yang berasal dari verba dan adjektiva.

Contoh: *konohana wa kireidesu.*      この花はきれいです。  
 ‘Bunga ini indah’

2. Struktur Modifikatif adalah susunan dari penggabungan kata yang dilakukan berdasarkan menerangkan dan diterangkan. Unsur yang menerangkan adalah modifikator (pemer) dan unsur yang diterangkan adalah inti modifikasi. Struktur modifikasi ditemukan pada frasa-frasa yang terbentuk berdasarkan hukum modifikasi. Frasa-frasa itu adalah frasa nominal dengan modifikator adjektiva; frasa adjektival dengan modifikator adverbial; frasa verbal dengan modifikator adverbial dan juga adjektival.

Contoh:

Frasa nominal *akai hana*    赤い花    “bunga berwarna merah”

Frasa adjektival *tottemo oishii*    とても甘い    “sangat manis”

Frasa verbal *yukkuri aruku* ゆっくり歩く “jalan pelan-pelan”

3. Struktur Agentif adalah susunan dari penggabungan kata yang bersifat menginformasikan kejadian aksi yang dilakukan oleh agen verba.

Contoh: *hito ga aruku* 人が歩く “Orang berjalan kaki”

4. Struktur Objektif adalah susunan dari penggabungan kata yang bersifat menginformasikan kejadian verba transitif yang bertitik tolak dari adanya sesuatu yang menjadi penderita aksi perbuatan berdasarkan makna.

Contoh: *tsuma wo nagutta* 妻をなぐった “memukul istri”

5. Struktur Relatif adalah susunan dari penggabungan kata yang dilakukan berdasarkan suatu makna keterkaitan antara lain adalah relasi sebab-akibat dan relasi pengandaian.

Contoh: *byouki dakara, ikanai* 病気だから行かない “aku tidak pergi karena sakit”

#### 2.2.4 Relasi Makna

Sutedi (2004: 105) menjelaskan bahwa semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*) antar satu kata dengan kata yang lainnya, makna frase dalam suatu idiom (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

Relasi makna jika suatu *imitokuchou* terdapat dalam beberapa kata, maka kata-kata tersebut dapat digolongkan ke dalam suatu medan makna yang sama. Misalnya, untuk *imitokuchou* (*kotoba o hanasuru* <bertutur>) terkandung dalam verba (*hanasu*) <berbicara>, (*iu*) <berkata>, (*shaberu*) <ngomong>, (*noberu*) <mengutarakan>, (*kataru*) <bercerita>, (*sayaku*) <berbisik>, (*tsubuyaku*) <menggerutu>, (*donaru*) <menghardik>, (*wameku*) <berteriak> dan sebagainya. Dari medan makna tersebut, bisa dikelompokkan lagi berdasarkan kategori tertentu, sehingga bisa membuat suatu kelompok kata yang disebut dengan *goi* (語彙). Pengelompokan tersebut bisa berdasarkan relasi makna berikut.

1. *Ruigi Kankei* (Hubungan Kesinoniman)

Dua buah kata atau lebih yang mempunyai salah satu *imitokuchou* yang sama, bisa dikatakan sebagai kata yang bersinonim. Akan tetapi, meskipun bersinonim, hanya pada konteks tertentu saja, karena tidak ada sinonim yang semuanya sama persis. Pada konteks tertentu pasti akan ada perbedaannya meskipun kecil. Perbedaan tersebut dapat dianalisis dengan cara melihat *imitokuchou* setiap kata tersebut.

2. *Han-gi Kankei* (Antonim)

Keantoniman dua buah kata juga dapat dilihat dari *imitokuchou*-nya. Kendati sebagian *imitokuchou*-nya sama, tetapi jika ada salah satu saja *imitokuchou*-nya dianggap berlawanan, maka hubungan kata tersebut bersifat antonim. Jenis hubungan keantoniman antara lain mencakup oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hirarki, oposisi hubungan rasional.

### 3. *Jouge Kankei* (Hubungan Hiponim dan Hipernim)

Hubungan ini antara dua kata misalnya A dan B dikatakan bahwa “A termasuk dalam (bagian dari) B” atau “B meliputi (mencakup/membawahi) A”.

#### 2.2.4.1 Sinonim

Chaer (2009:84) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk yang berbeda akan berbeda pula maknanya. Maksudnya, kalau ada dua buah kata/leksem yang bentuknya berbeda, meskipun perbedaannya sedikit, tetapi maknanya pasti akan berbeda. Oleh karena itu, dua buah kata yang disebut bersinonim pasti kesamaan maknanya tidak persis seratus persen. Ketidakmungkinan kita menukar sebuah kata dengan kata lain yang bersinonim ada banyak sebabnya. Antara lain karena.

Tokugawa dalam Oktaviana (1976:3) menjelaskan bahwa:

「類義語」というのは、意味が同じ、またはよく似ている単語のことである。

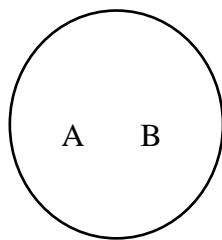
*Ruigigo* adalah kata dengan makna yang sama atau mirip.

Sinonim menurut Sutedi (2004:120) merupakan beberapa kata yang maknanya hampir sama. Dalam bahasa Jepang banyak sekali kata yang bersinonim. Hal ini menjadi salah satu kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Di bawah ini dijelaskan cara mengidentifikasi sinonim bahasa Jepang.

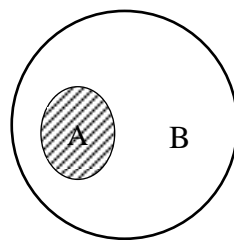
Momiyama dalam Sutedi (2005: 120) memberikan beberapa pemikiran tentang cara mengidentifikasi suatu sinonim, sebagai berikut:

1. *Chokkanteki* (secara intuitif langsung) bagi para penutur asli dengan berdasarkan pada pengalaman hidupnya. Bagi penutur asli jika mendengar suatu kata maka secara langsung dapat merasakan bahwa kata tersebut bersinonim atau tidak.
2. Beberapa kata jika diterjemahkan ke dalam bahasa asing akan menjadi satu kata. Misalnya kata *oriru*, *kudaru*, *sagaru*, dan *furu* dalam bahasa Indonesia bisa dipadankan dengan kata <turun>.
3. Dapat menduduki posisi yang sama dalam suatu kalimat dengan perbedaan makna yang kecil. Misalnya pada kalimat 「階段を上がる *'kaidan o agaru'*」 dan kalimat 「階段を上る *'kaidan o noboru'*」 sama-sama berarti <menaiki tangga>.
4. Dalam menegaskan suatu makna, kedua-duanya bisa digunakan secara bersamaan. Misalnya, kata 「光る *'hikaru'*」 dan 「輝く *'kagayaku'*」 kedua-duanya berarti <bersinar>, bisa digunakan secara bersamaan seperti pada 「星が光化がやっている *'hoshi ga kagayatteiru'*」 <bintang bersinar cemerlang>.

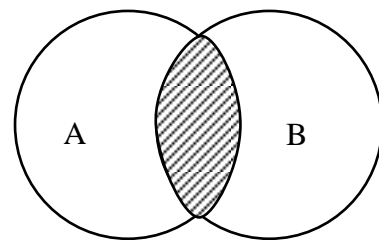
Jika berbicara mengenai *go to go no imi kankei* 'hubungan kata dengan kata' beberapa kata berikut merupakan kata yang mungkin terlintas pada benak kita semua *ofukuro* 'ibu' dan *haha* 'ibu', *banana* 'pisang' dan *kudamono* 'buah-buahan', *utsukushii* 'cantik' dan *kirei* 'cantik'. Semua kata-kata tersebut merupakan sinonim dalam bahasa Jepang. Miharu (2005:112) membedakan sinonim adalah sebagai berikut:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Pada gambar 1, kata A dan kata B yaitu [*futago*] <anak kembar> dan [*souseiji*] <anak kembar>, [*takkyuu*] <pingpong> dan [*pinpon*] <pingpong>, kedua sinonim tersebut berada pada area yang sama, serta mempunyai gaya dan rasa bahasa yang sama oleh karena itu sinonim pada gambar 1 disebut *dougigo*. *Dougigo* sering terjadi karena adanya kata serapan dari luar negeri. Seperti contoh [*eakon*] <AC> dan [*kuuchou*] <AC>. Sementara pada gambar 2 makna kata B lebih luas dibandingkan makna kata A, biasanya salah satu kata mempunyai makna konotatif. Contoh kata A dan kata B yaitu [*chichi*] <ayah> dan [*oya*] <orang tua>, [*daikon*] <lobak> dan [*konsai*] <akar tanaman>. Karena kata B lebih luas maknanya, kata B disebut dengan *jouigo* sedangkan kata A disebut *kaigo*. Hubungan semantik antara *jouigo* dan *kaigo* disebut dengan *housetsukankei*. Pada gambar 3 kata A dan kata B contoh katanya seperti [*mori*] <hutan> dan [*hayashi*] <pepohonan>, [*utsukushii*] <cantik> dan [*kireida*] <cantik>, [*noboru*] <naik> dan [*agaru*] <naik>. Keduanya melekat satu sama lain sinonim ini hubungannya sangat khas sinonim. Bagian yang diarsir pada gambar 3 merupakan bagian makna yang sama dari kedua kata tersebut. Bagian yang tidak bertautan adalah bagian makna yang berbeda. Jika berbicara mengenai [*mori*] <hutan> dan [*hayashii*] <pepohonan> makna yang sama antara kedua kata tersebut yaitu

<pepohonan yang hidup berkerumun di suatu tempat>. Perbedaan makna [*mori*] <hutan> dan [*hayashii*] <pepohonan> yaitu dibandingkan dengan [*hayashii*] <pepohonan> dalam sebuah [*mori*] <hutan> pohon tumbuh lebih rimbun dan rindang. [*hayashii*] <pepohonan> adalah sebuah tanah yang luas, jika dibandingkan dengan [*mori*] <hutan> jumlah pohon yang tumbuh sangat jarang. Pada gambar tiga disebut dengan *jisatekitouchou*.

## 2.2.5 Makna Adjektiva *Tekitou* dan *Tadashii*

### 1. Makna Adjektiva *Tekitou*

Pengertian adjektiva *tekitou* menurut Tokugawa dalam *Ruigigo Daijiten* (2002:9205) adalah situasi yang sangat tepat dengan tujuan dan harapan. Dijelaskan dalam *Koujien tekitou* yaitu sesuatu keadaan dan tujuan yang dilakukan seperlunya saja; cukup (1998).

Contoh:

- (1) この場にふさわしい適当な言葉が見つからない。  
*Kono ba ni fusawashii tekitouna kotoba ga mitsukaranai.*  
 ‘Di tempat ini tidak ditemukan kata yang pantas dan tepat.’  
 (Ruigigo Daijiten, 1988: 9205)
- (2) こんなつまらない仕事は適当にやればいい。  
*Konna tsumaranai shigoto tekitouni yareba ii.*  
 ‘Pekerjaan yang membosankan seperti ini kita lakukan secukupnya saja.’  
 (Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, 1998:1195)
- (3) 適当な家が見つかった。  
*Tekitouna ie ga mitsukatta.*  
 ‘Menemukan rumah yang tepat.’  
 (Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, 1998:1195)

(4) シチューには肩の肉は適当でしょう。

*Shichuu ni wa kata no niku wa tekitoudeshou.*

‘Untuk disemur, daging bagian pundak sapi sangat cocok.’

(Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, 1998:1195)

Dari contoh kalimat di atas dapat diketahui bahwa adjektiva *tekitou* dapat menerangkan nomina, verba selain itu adjektiva *tekitou* juga berfungsi sebagai predikat. Adjektiva *tekitou* mempunyai makna tepat, cocok, sesuai, cukup dan dilakukan dengan seenaknya saja.

## 2. Makna Adjektiva *Tadashii*

Pengertian adjektiva *tadashii* menurut *Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar* (1988:1145), yaitu benar, lurus menunjukkan perbuatan atau pikiran orang; betul, benar tentang suatu hal sesuai dengan kebenaran teori atau kenyataan; teratur, rapi sikap seseorang. Menurut Shinmura dalam *Koujien* adjektiva *tadashii* memiliki arti tidak salah; tidak jahat; cocok digunakan untuk hal yang dianggap benar; rapi tertib. Sedangkan dalam *Ruigigo Daijiten* (1998:9406).

「正しい」あるべき姿、またはあらに会っている様子  
Bentuk yang ideal, atau keadaan yang pas.

Contoh:

(1) 漢字を正しく書く。

*Kanji wo tadashiku kaku.*

‘Tulislah kanji dengan benar.’

(Ruigigo Daijiten, 1998:9406)

(2) 正しい答え。

*Tadashii kotae.*

‘Jawaban yang tepat.’

(Ruigigo Daijiten, 1998: 9406)



- (3) 正しい姿勢。  
***Tadashii*** *shisei*  
'Sikap yang **betul**.'

(Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar,1988: 1144)

- (4) 文法上は正しい。  
*Bunpoujou wa **tadashii***.  
'Tata bahasanya **benar**.'

(Shinmeikai Kokugo Jiten, 1997: 1648)

Dari penjelasan di atas mengenai *tadashii* dapat disimpulkan bahwa adjektiva *tadashii* bermakna benar, tepat, betul sesuai dengan teori dan kenyataan, dapat menerangkan perbuatan atau pemikiran seseorang.

## BAB III

### PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Sebelumnya pada landasan teori penulis telah menjelaskan tentang makna kata *tekitou* dan *tadashii*. Dalam bab ini penulis akan menganalisis kata *tekitou* dan *tadashii* serta memaparkan struktur dan maknanya dalam kalimat bahasa Jepang. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 kalimat, 14 kalimat *tekitou* dan 14 kalimat *tadashii*. Kalimat tersebut diambil dari beberapa sumber yaitu *website Asahi shinbun digital* dan *Elle.co.jp* dan juga berupa animasi yang berjudul *akagam no shirayuki*, *tokyou goul* dan *whisper heart*.

#### 3.1 Struktur Adjektiva *Tekitou*

##### 3.1.1 *Tekitou* Bentuk Predikatif (Berfungsi sebagai Predikat)

- (1) また、1回<sup>1</sup>に食べる量<sup>2</sup>を考える目安<sup>3</sup>として「ハンドスケール」を紹介しました。「ごはんなら握りこぶしの大きさぐらい」といった形で、食品ごとにどれぐらいが適当か、手を使って例示しています。

*Mata / I / kai / ni / taberu / ryou / wo / kangaeru /  
Dan lagi / 1 / kali / par / makan / banyaknya / par / memikirkan /  
meyasu / toshite / [ handosukeeru ] / wo / shoukaishimashi /  
ukuran standar / sebagai / (skala tangan) / par / memperkenalkan /  
gohan / nara / nigiri / kobushi / no / ookisa / gurai /  
nasi / kalau / nasi kepal / kepalan / besarnya / kira-kira / par /  
to itta / katachi / de / shokuhin / goto / ni / dorekurai /  
disebutkan / bentuk / par / bahan makanan / setiap / par / seberapa banyak /  
ga / tekitou / ka / te / wo / tsukatte / reijishiteimasu  
par / tepat / par / tangan / par / menggunakan / memberikan contoh*

‘Sekali lagi, saya memperkenalkan “*Hand Scale*” yang bertujuan agar kita lebih memikirkan kuantitas makanan pada satu kali makan. Apabila nasi maka hanya sebesar kepalan tinju saja. Begitu juga dengan makanan lain dicontohkan cara menggunakan tangan seberapa **tepat** ukuran tiap-tiap bahan makanan.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

- (2) 持ち寄りのホームパーティーのメリットは何だと思いますか？  
ホームパーティーへの手土産の予算はどれぐらいが**適当だ**と思いますか？

*Mochiyori* / no / homu paatii no merito / ha / nannda /  
Berkumpul membawa / par / pesta rumah / par / berapakah /  
*to omoimasuka / hoomupaatii / e no / temiyage / no / yosan / wa /*  
menurutanda / Pesta rumah / par / oleh-oleh / par / anggaran / par /  
*doregurai / ga / **tekitou** / da / to omoimasuka*  
berapa / par / **tepat** / kop / menurut anda

‘Menurut Anda apakah keuntungan berkumpul di pesta rumah? Kira-kira berapa anggaran yang **tepat** untuk membeli bingkisan yang dibawa ke pesta rumah?’

(Asahi.com, 23 April 2016)

- (3) “女性だから時計は**適当**でいい” と考えるのは古いと感じます。

*Josei / dakara / tokei / ha / **tekitou** / de / ii / to / kanggaeru / no ha /*  
furui / to kanjimasu  
Perempuan / karena / waktu / par / **layak** / par / baik / par / pikir / par /  
kuno / merasa

Saya rasa ‘karena (ia) perempuan **pantas-pantas saja** memakai jam tangan’ itu merupakan pemikiran yang kuno.

(Elle.co.jp, 7 Januari 2016)

Pada kalimat (1) adjektiva *tekitou* diikuti oleh morfem terikat *ka* sebagai penunjuk kata tanya. Dalam kalimat (1) adjektiva *tekitou* berfungsi sebagai predikat yang menerangkan frasa *shokuhingotoni* ‘tiap-tiap bahan makanan’. Sehingga dalam kalimat ini terbentuk struktur deskriptif, yaitu susunan dari penggabungan kata yang bersifat menjabarkan keterangan

informasi kepada lawan. Struktur deskriptif ditemukan pada kalimat yang memiliki predikat verba kopula dan adjektiva. Jika dalam kalimat ini strukturnya yaitu *~tekitouka*.

Pada kalimat (2) sama dengan kalimat (1) adjektiva *tekitou* juga berfungsi sebagai predikat yang menerangkan nomina tidak konkret *yousan* ‘anggaran’. Dalam kalimat (2) morfem terikat *da* pada adjektiva *tekitou* merupakan satu bagian dari bentuk predikatif adjektiva *tekitou*. Selain itu adjektiva *tekitou* diikuti dengan kata kerja bantu *to omoimasu* ‘berpikir’ sehingga *tekitou* bermodifikator menjadi *tekitouda*. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (2) adalah struktur deskriptif yaitu *~tekitouda*.

Dalam kalimat (3) Adjektiva *tekitou* berfungsi sebagai predikat yang menerangkan nomina *tokei* ‘jam’. *Tokei* merupakan nomina biasa atau *futsuumeishi*, Adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini bentuk atributifnya tetap yaitu *tekitou*, namun adjektiva *tekitou* diikuti partikel *de* yang merupakan bentuk konjugasi karena bertemu dengan adjektiva *ii* ‘baik’. Dalam kalimat (3) terbentuk struktur deskriptif yaitu *~wa+ tekitou*.

### 3.1.2 *Tekitou* Bentuk Atributif

- (4) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「適当な相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。

*Kekkontekireiki / no / dokushinsha / de / yaku / 90% / nohouga /  
Umur ideal menikah / par / bujang / par / kira-kira / 90% / par*

*kekkanpou / ga / aru / naka / kekkon / ga / dekinai /  
keinginan untuk menikah/par/ada/dalam/ pernikahan / par / tidak bisa /*

*riyu / nitsuite / tekitouna / aite / ni / mada / meguriawanai /  
alasan / tentang / tepat / pasangan / par / belum / belum bertemu /*

*to / iu / riyu / wo / ageru / hito / ga / zentai /  
par / bicara / alasan / par / memberi / orang / par / semua /*

*no / yaku / hansuu / chikai / kekka / to / natteimasu  
par / kira-kira / sebagian besar / dekat / hasil / par / menjadi*

‘Penelitian pada orang lajang yang siap menikah mengungkapkan bahwa sekitar 90% memang berkeinginan untuk menikah. Mereka mengatakan bahwa alasan belum menikah karena belum menemukan pasangan yang tepat. Hasil menunjukkan hampir setengah lebih orang mengungkapkan alasan ini.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

- (5) 適当な大ききの菓子箱のような浅い容器にまとめておくのが良いかと思えます。

*Tekitouna / ookisa / no / kashibako / no / youna / asai / youki / ni /  
Sesuai / besarnya / par/ kotak kue / par/ seperti / ringan / wadah / par /*

*matomete / oku / ga / yoi / ka / to / omoimasu  
mengumpulkan / meletakkan / par / baik / par / par / pikir*

‘Menurut saya lebih baik jika mulai mengumpulkan wadah dangkal seperti kotak kue dengan besar yang sesuai.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

- (6) 機械ではなく、手動のシーターで行うことで、フランスのクロワッサンの層の厚み（フランス人のある意味適当な仕事ぶりから生まれたもの）も再現されたのだ。

*Kikai / dewanaku / shudou / no / shiitaa / de / ikou / koto /  
Mesin / bukan / manual / par / manual / dengan / menjalankan / hal /  
de / furansu / no / kurowassan / no / sou / no / atsumi / furansu  
par / perancis / par / crossain / par / lapisan / par / ketebalalan / perancis  
/ jin / no / aru / imi / tekitouna / shigotoburi / kara / umareta /  
/ orang / par / ada / makna / tepat / cara kerja / dari / lahir /  
mono / mo / saigensareta / noda  
benda / par. / kembali / kopula*

‘Tidak hanya mesin, dengan menggunakan alat penipis yang digerakkan dengan tangan, hingga memiliki ketebalan seperti kue croissant Prancis (hal yang lahir dari cara kerja yang tepat orang Prancis).’

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (7) おいこらジジイ 適当な事言ってんじゃねえぞ。

*Oi / kora / jijii / tekitouna / koto / ittenjaneezo*

Hei / ini / kakek / seenaknya / hal / jangan mengatakan

Hei pak tua jangan pernah mengatakan hal seperti itu .

(Tokyo Goul, Ep 10/ 20:06)

Pada kalimat (4) adjektiva *tekitou* diikuti nomina *aite* ‘pasangan’.

Nomina *aite* dalam kalimat ini merupakan bagian dari *futsuumeishi* ‘nomina biasa’. Dalam kalimat (4) adjektiva *tekitou* bermodifikator menjadi *tekitouna* karena diikuti nomina konkret bernyawa yaitu *aite* ‘pasangan’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (4) adalah struktur modifikasi, yaitu merupakan susunan dari penggabungan kata yang dilakukan berdasarkan hubungan menerangkan dan diterangkan. Dalam kalimat (4) yaitu *tekitouna* + nomina.

Pada kalimat (5) adjektiva *tekitou* diikuti nomina *ookisa* ‘besarnya’. Sama dengan nomina *aite* nomina *ookisa* ‘besarnya’ juga merupakan bagian dari *futsuumeishi* ‘nomina biasa’. Adjektiva *tekitou* bermodifikator menjadi *tekitouna* karena diikuti nomina tidak konkret yang berhubungan dengan ukuran suatu benda yaitu *ookisa* ‘besarnya’. Dalam kalimat ini terbentuk struktur modifikasi yaitu *tekitouna* + nomina.

Pada kalimat (6) sama seperti data-data di atasnya yaitu adjektiva *tekitou* bermodifikator menjadi *tekitou na* karena diikuti nomina *shigotoburi* ‘cara kerja’. Dalam kalimat (6) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina majemuk *shigotoburi* ‘cara kerja’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat ini yaitu struktur modifikasi *tekitouna* + nomina.

pada kalimat (7) adjektiva *tekitou* diikuti dengan nomina *koto* ‘hal’. Sehingga tadjektiva *tekitou* bermodifikasi menjadi *tekitouna*. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (7) juga menerangkan verba *koto* ‘hal’. *Koto* ‘hal’ merupakan *futsuumeishi* ‘nomina biasa’ Sehingga dalam kalimat ini terbentuk struktur modifikasi frasa nominal *tekitouna* + nomina. Frasa nominal yaitu frasa dengan inti modifikasi nomina.

### 3.1.3 *Tekitou* Bentuk Konjungtif

(8) 徐々に適当になってきて。

*Jojo* / *ni* / *tekitou* / *ni* / *nattekite*

Lama kelamaan / par / *tepat* / par/ menjadi

‘Berangsur-angsur menjadi lebih *tepat*.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (9) そんな僕の理想の彼女は、実はかなり適当で自由に生きている僕を、余裕を持ってコントロールしてくれる女性。となると、やはり年上はタイプですね」 とコメント。

*Sonna / boku / no / risou / no / kanojou / wa / jitsuwa / kanari /  
Itu / saya / par / ideal / par / perempuan / par / sebenarnya / hampir /*

*Tekitou / de / jiyuu / ni / ikiteiru / boku / wo / youyu / wo /  
sesuai / dengan / bebas / par / hidup / saya / par / waktu luang / par /*

*motte / kontoorushitekureru / jousei / to naru to / yahari /  
membawa / mengontrol / perempuan / yang mana / tetap /*

*toshi ue / wa / taipu / desune / to / komen*

*tua / par / tipe / kopula / par / komentar*

‘Tipe wanita ideal saya sebenarnya yang cukup mempunyai kelonggaran waktu dan kontrol untuk kehidupan saya yang bebas dan seandainya. Yah, sepertinya saya suka wanita yang lebih tua.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (10) 雫 本もいいけど適当に寝なさい。

*Shizuku / hon / mo / ii / kedo / tekitouni / nenasai.*

*Shizuku / buku / pun / baik / cukup / pergi tidur.*

‘Shizuku , kamu boleh membaca buku tapi jangan tidur larut malam (tidur dengan cukup).’

(Wishper Heart, 06:00)

- (11) いくら適当ぶったり ぶつきらぼうに振る舞っても。

*Ikura / tekitou / buttari / bukkira bouni / furumai ttemo*

*Betapapun / tidak peduli / pura-pura / singkat / berprilaku*

‘Tidak peduli betapapun dia pura-pura tidak peduli, tidak peduli sedingin apapun dia.’

(Ao Haru Ride, Ep 10/ 17:50)

Pada kalimat (8) adjektiva *tekitou* diikuti verba yang menyatakan perubahan *nattekuru* ‘menjadi’. Sehingga adjektiva *tekitou* dalam kalimat (8) bermodifikator menjadi *tekitou ni*. Dalam kalimat (8) terbentuk struktur modifikasi yaitu frasa verbal *tekitouni nattekite* ‘menjadi lebih tepat’ *tekitou ni* + verba.



Pada kalimat (9) adjektiva *tekitou* diikuti dengan adjektiva *na*, *jiyuuna* ‘bebas’, sehingga berkonjungsi menjadi *tekitou de*. Dalam kalimat (9) adjektiva *tekitou* berfungsi sebagai modifikator yang menerangkan frasa nominal yaitu *ikiteiru boku* ‘kehidupan saya’. Sehingga dalam kalimat (9) terbentuk struktur modifikasi frasa verbal *tekitou de* + adjektiva + ni + frasa nominal.

Pada kalimat (10) adjektiva *tekitou* diikuti dengan verba neru ‘tidur’ dalam bentuk perintah *nenasai* ‘pergilah tidur’. Dalam kalimat ini adjektiva *tekitou* menerangkan verba *nenasai* ‘pergilah tidur’. Sama dengan data (8) adjektiva *tekitou* dalam kalimat (10) juga bermodifikator menjadi *tekitouni* karena diikuti verba *neru* ‘tidur’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (10) yaitu struktur modifikasi frasa verbal yaitu *tekitouni* + verba.

Pada kalimat (11) adjektiva *tekitou* juga menerangkan verba yaitu *buru* ‘pura-pura’ yang berbentuk konjugasi menjadi *buttari* ‘pura-pura’. Namun ada hal baru yang ditemukan penulis yaitu adjektiva *tekitou* tidak mengalami perubahan bentuk modifikator walaupun diikuti verba. Sehingga struktur yang terbentuk dalam kalimat (11) yaitu struktur modifikasi frasa verbal yaitu *tekitou* + verba.

### 3.2 Struktur Adjektiva *Tadashii*

#### 3.2.1 *Tadashii* Bentuk Predikatif (Berfungsi sebagai Predikat)

- (12) むしろ、今の自分たちが最高の環境のもと、一番“らしさ”を發揮出来る場として、この会場を選んだと言ったほうが正しいだろう。

*Mushiro/ kyou/no / jibun tachi / ga / saikou / no / kankyou / no / moto/ Justru/ sekarang/ par/ kita/ par/ teratas/ par / lingkungan/par/di bawah / Ichiban / rashisa / wo / hakkidekiru / ba / toshite / Paling / feminitas / par / dapat menunjukan / tempat / sebagai /*

*kono / kaijou / wo /eranda / to / ittahou ga/ tadashii / darou ini / tempat pertemuan / par/ memilih/ par / akan lebih baik / par / tepat/ bukankah*

‘Justru, sekarang kita berada di lingkungan terbaik, sebagai tempat terbaik dapat menunjukan feminitas. Memilih tempat tersebut tepat bukan?’

(Asahi.com, 20 November 2016)

- (13) その「俗説」、本当に正しいですか。

*Sono /[zokusetsu]/ hontouni /tadashiidesuka Itu / teori / benar-benar / tepat*

‘Apakah teori itu benar-benar tepat?’

(Asahi.com, 20 November 2016)

- (14) 経験上、校閲が指摘してくることはだいたい正しいです。

*Keikenjou/koetsu/ga/shitekishitekuru/ koto / ha / daitai / tadashiidesu Berdasarkan pengalaman / perbaikan / par / menunjukan / hal / par / umumnya / tepat*

‘Berdasarkan pengalaman menunjukan bahwa perbaikan tersebut secara garis besar sudah tepat.’

(Asahi.com, 20 November 2016)

Pada kalimat (12) adjektiva *tadashii* diikuti modalitas perkiraan *darou* ‘bukankah’. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (12) berfungsi sebagai

predikat yang menerangkan klausa yang ada di depannya yaitu *kono kaijou wo eranda* ‘memilih tempat ini’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (12) adalah struktur deskriptif ~ *tadashiidarou*. Struktur deskriptif yaitu susunan dari penggabungan kata yang bersifat menjabarkan keterangan informasi pada pembaca/ lawan bicara.

Pada kalimat (13) adjektiva *tadashii* berfungsi sebagai predikat. Bentuk predikatif adjektiva *tadashii* tidak mengalami perubahan apapun, adjektiva *tadashii* dalam kalimat (13) diikuti dengan kopula *desu* dengan imbuhan *ka* sebagai penanda introgatif. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini menerangkan nomina *zokusetsu* ‘teori’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (13) yaitu struktur deskriptif ~*tadashiidesuka*.

Pada kalimat (14) adjektiva *tadashii* sama dengan data (12) dan (13) berfungsi sebagai predikat. Adjektiva *tadashii* tidak mengalami perubahan bentuk sebagai bentuk predikatif. Dalam kalimat (14) adjektiva *tadashii* berada di akhir kalimat diikuti dengan kopula *desu*. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini menerangkan nomina *kouetsu* ‘perbaikan’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (14) yaitu ~ *tadashiidesu*.

### 3.2.2 *Tadashii* Bentuk Atributif

- (15) 「箸や鉛筆の正しい持ち方、ルールを守って失敗してもあきらめない気持ちを身につけさせたい」という藤本光世園長（68）の方針で取り組んでいる。

*Hashi / ya / enpitsu / no / tadashii / mochi / kata / ruuru / wo / Sumpit / par / pensil / par / tepat / membawa / cara / peraturan / par / mamotte / shippaishi / temo / akiramenai / kimochi / wo / menjaga / kegagalan / walaupun / tidak menyerah / perasaan / par / minitsukesase tai/ to / iu / fujimotokouyoenchou / (68) / no / houshin / menguasai / par / bicara / mijimoto yoenchou / (68) / par / tujuan / de / torikundeiru / dengan / berupaya*

‘Cara memegang sumpit atau pensil yang tepat yaitu mematuhi peraturan dan pertahankan perasaan tidak mudah menyerah walaupun sedang mengalami kegagalan.’ Pedoman yang dianut oleh Direktur Fujimoto Kouen (68).’

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (16) 1 人でも、器具を用いた効果的な正しいトレーニングを行なうことが可能になります。

*Hitori / demo / kigu / wo / mochiita / koukatekina / tadashii / Sendiri / walaupun / alat / par / menggunakan / efektif / benar / toreeningu / wo / okonau / koto / kanou / ni / narimasu / pelatihan / par / mengadakan / hal / mungkin / par / menjadi*

‘Walaupun sendiri, masih bisa mengadakan pelatihan cara menggunakan perkakas dengan benar.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

(17) また、迅速検査は必ずしも正しい結果が出るとは限りません。

*Mata / jinsokukensa / ha / kanarazushimo / tadashii / kekka /*  
 Dan lagi / inspeksi mendadak/ par / tidak selamanya / benar / hasil /  
*ga / deru / to / ha / kagirimasen*  
 par / keluar / par / par / tidak terbatas  
 ‘Sekali lagi, tidak semua penyelidikan yang cepat akan mendapatkan  
 hasil yang benar.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

Pada kalimat (15) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *mochikata* ‘cara membawa’. *Mochikata* ‘cara membawa’ merupakan nomina majemuk. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (15) tidak mengalami perubahan apapun sebagai bentuk modifikator karena diikuti nomina *mochikata* ‘cara membawa’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (15) yaitu struktur modifikatif yaitu *tadashii* + nomina.

Pada kalimat (16) adjektiva *tadashii* diikuti dengan nomina *toreeningu* ‘pelatihan’. Dalam kalimat ini adjektiva *tadashii* juga menerangkan nomina *toreeningu* ‘pelatihan’. *Toreeningu* ‘pelatihan’ termasuk ke dalam *futsuu meishi* ‘nomina biasa’. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (16) yaitu struktur modifikatif yaitu *tadashii* + nomina.

Pada kalimat (17) adjektiva *tadashii* diikuti dengan nomina *rikai* ‘pemahaman’. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (17) juga menerangkan nomina tidak konkret *rikai* ‘pemahaman’. *Rikai* ‘pemahaman’ merupakan nomina tidak konkret. Struktur yang terbentuk dalam kalimat (17) yaitu struktur modifikatif *tadashii* + nomina.

### 3.2.3 *Tadashii* Bentuk Konjungtif

(18) かしながら今の時代、目上の方や取引先の方に対して、正しく遣えない人が増えているように感じています。

*Shikashi / nagara / ima / no / jidai / meuenokata*  
Tetapi / walaupun / sekarang / par / jaman / orang yang dihormati

*ya / torihikisaki / no / kata / ni / taishite / tadashiiku / tsukaenai /*  
*par/pelangan/ par/ cara/ par/terhadap/dengan benar / tidak melakukan*

*hito / ga / fueteiru / youni / kanjiteimasu*  
orang / par / bertambah / seperti / merasakan

‘Namun saya merasa bahwa orang yang tidak melakukan hal yang tepat terhadap atasan atau mitra dagangnya, sekarang ini sepertinya semakin bertambah.’

(Asahi.com, 18 September 2016)

(19) 中村さんは焙煎士として「豆の味を壊さず、正しく焙煎すること」を心がけ。

*Nakamura san / wa / baisenshi / toshite / mame / no / aji /*  
*pak Nakamura / par / barista profesional / sebagai / kacang / par / rasa /*

*wo / kowazu / tadashiiku / baisensuru / koto / wo / kokorogake*  
*par / tanpa merusak/dengan tepat/memanggang/hal/par/selalu teringat*

‘Sebagai pemanggang kopi profesional pak Nakamura selalu mengingat bahwa (memanggang dengan tepat tanpa merusak rasa dari biji kopi).’

(Asahi.com, 18 September 2016)

Pada kalimat (18) adjektiva *tadashii* diikuti verba transitif *tsukau* ‘menggunakan’ sehingga *tadashii* berubah bentuk menjadi *tadashiku*. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (18) berfungsi menerangkan verba transitif *tsukau* ‘menggunakan’. Sehingga struktur yang terbentuk dalam kalimat (18) yaitu *tadashiku*+ verba.

Pada kalimat (19) adjektiva *tadashii* diikuti verba *baisensuru* ‘memanggang’ sehingga adjektiva *tadashii* berubah menjadi *tadashiku*. Verba *baisensuru* ‘memanggang’ dalam kalimat ini berbentuk *jishokei* karena bergabung dengan adjektiva *tadashii*. Dalam kalimat (19) adjektiva *tadashii* berfungsi menerangkan verba *baisensuru* ‘memanggang’ sehingga struktur dalam kalimat ini adalah frasa verbal + *tadashii* + verba.

### 3.3 Makna Adjektiva *Tekitou*

Selanjutnya akan dijelaskan makna yang terkandung dalam adjektiva *tekitou* dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam penelitian ini makna adjektiva *tekitou* diklasifikasikan menjadi tiga makna yaitu 1. Menunjukkan situasi tepat sesuai harapan; 2. Menunjukkan Cukupnya Jumlah/Taraf dan Memenuhi Persyaratan dengan Baik; 3. Melakukan sesuatu dengan seenaknya saja. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam analisis di bawah:

#### 3.3.1 Menunjukkan Situasi Tepat Sesuai Harapan

(20) そんなときは、「今は子育てを優先して、どのような仕事が適当か考えてみてもいいのでは」と優しく声をかけてくださいました。

*Sonna / toki / wa / ima / wa / kosodatte / yuusennshite /*  
Itu / waktu / par / sekarang / par / merawat anak / utama /

*Donoyouna / shigoto / ga / tekitou / kanggaete / mitemo ii /*  
yang mana / kerja / par / cocok / berpikir / lebih baik mencoba /

*no dewa / to / yasashiku / koe / wo / kaketekudasaimashita*  
par / par / baik / suara / par / menyapa

‘Pada saat seperti itu sampaikan baik-baik padanya bahwa, bukankah lebih baik memikirkan pekerjaan seperti apa yang cocok bagi orang yang memprioritaskan mengasuh anak seperti kamu.’

(Asahi.com 24 april 2016)

- (21) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「**適当な**相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。

*Kekkontekireiki /no /dokushinsha/de /yaku /90%/nohouga/  
Umur ideal menikah / par / bujang / par / kira-kira / 90% / par*

*kekkanpou / ga / aru / naka / kekkon / ga / dekinai /  
keinginan untuk menikah/par/ada/dalam/ pernikahan / par / tidak bisa /*

*riyu / nitsuite / **tekitouna** / aite / ni / mada / meguriawanai /  
alasan / tentang / **tepat** / pasangan / par / belum / belum bertemu /*

*to / iu / riyu / wo / ageru / hito / ga / zentai /  
par / bicara / alasan / par / memberi / orang / par / semua /*

*no / yaku / hansuu / chikai / kekka / to / natteimasu  
par / kira-kira / sebagian besar / dekat / hasil / par / menjadi*

‘Penelitian pada orang lajang yang siap menikah mengungkapkan bahwa sekitar 90% memang berkeinginan untuk menikah. Mereka mengatakan bahwa alasan belum menikah karena belum menemukan pasangan yang **tepat**. Hasil menunjukkan hampir setengah nya mengungkapkan alasan ini.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

Pada kalimat (20) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina yang berada di depannya yaitu *shigoto* ‘pekerjaan’. *Shigoto* ‘pekerjaan’ merupakan *futsuumeishi* ‘nomina biasa’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini menunjukkan ketepatan sesuai dengan harapan seseorang. Makna adjektiva *tekitou* dalam kalimat (20) yaitu sekarang hal yang menjadi prioritas orang tersebut yaitu membesarkan anak oleh karenanya seseorang tersebut harus memikirkan ‘tepat/baik atau tidak’ nya sebuah pekerjaan yang sesuai dengan harapan orang yang sedang mengasuh anak.

Pada kalimat (21) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina bernyawa *aite* ‘pasangan’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini menunjukkan ‘tepatnya’ pasangan yang sesuai dengan harapan. Makna yang terkandung dalam



kalimat (21) ialah Penelitian pada orang lajang yang siap menikah mengungkapkan bahwa sekitar 90% memang berkeinginan untuk menikah. Mereka mengatakan bahwa alasan belum menikah karena belum menemukan pasangan yang ‘tepat sesuai harapan’ para lajang.

### 3.3.2 Menunjukkan Cukupnya Jumlah/Taraf dan Memenuhi Persyaratan dengan Baik

(22) また、1回に食べる量を考える目安として「ハンドスケール」を紹介しました。「ごはんなら握りこぶしの大きさぐらい」といった形で、食品ごとにどれぐらいが適当か、手を使って例示しています。

*Mata / 1 / kai / ni / taberu / ryou / wo / kangaeru /  
Dan lagi / 1 / kali / par / makan / banyaknya / par / memikirkan /  
meyasu / toshite / [ handosukeeru] / wo / shoukaishimashi /  
ukuran standar / sebagai / (skala tangan) / par / memperkenalkan /  
gohan / nara / nigiri / kobushi / no / ookisa / gurai /  
nasi / kalau / nasi kepal / kepalan / besarnya / kira-kira / par /  
to itta / katachi / de / shokuhin / goto / ni / dorekurai /  
disebutkan / bentuk / par / bahan makanan / setiap / par / seberapa banyak /  
ga / tekitou / ka / te / wo / tsukatte / reijishiteimasu  
par / tepat / par / tangan / par / menggunakan / memberikan contoh*

‘Sekali lagi, saya memperkenalkan “*Hand Scale*” yang bertujuan agar kita lebih memikirkan kuantitas makanan pada satu kali makan. Apabila nasi maka hanya sebesar kepalan tinju saja. Begitu juga dengan makanan lain dicontohkan cara menggunakan tangan seberapa tepat ukuran tiap-tiap bahan makanan.’

- (23) 持ち寄りのホームパーティーのメリットは何だと思いませんか？  
ホームパーティーへの手土産の予算はどれぐらいが適当だと思  
いますか？

*Mochiyori / no / homu paatii no merito / ha / nannda /  
Berkumpul membawa / par / pesta rumah / par / berapakah /  
to omoimasuka / hoomupaatii / e no / temiyage / no / yosan / wa /  
menurutanda / Pesta rumah / par / oleh-oleh / par / anggaran / par /  
doregurai / ga / tekitou / da / to omoimasuka  
berapa / par / tepat / kop / menurut anda*

‘Menurut Anda apakah keuntungan berkumpul di pesta rumah? Kira-  
kira berapa anggaran yang tepat untuk membeli bingkisan yang  
dibawa ke pesta rumah?’

(Asahi.com, 23 April 2016)

- (24) 「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味ま  
たは「」の意味表す語句として最も適当なものを、(1)～  
(5)から一つ<sup>えら</sup>選びなさい。

*[Kusanone]/ [fiichaa] /no / imi /to wa / [ ] / no / goku / no / imi /  
[Akar rumput]/[fitur]/par/makna/adalah/[ ] / par/frasa/par/ makna*

*Matawa / [ ] / no / imi / arawasu / goku / toshite / mottomo /  
Atau / [ ] / par / makna / menunjukkan / frasa / sebagai / paling /*

*tekitouna / mono / wo / (1)~(5) / kara / hitotsu / erabinasai  
tepat / benda / par / 1-5 / dari / salah satu / pilihlah*

*[kusanone] [fiichaa] artinya adalah? Pilihlah salah satu yang paling  
tepat Kata yang menunjukkan arti seperti dalam kurung.*

(Asahi.com, 23 April 2016)

Dalam kalimat (22) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina *shokuhingotoni* ‘tiap bahan makanan’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini menunjukkan cukupnya jumlah / taraf dan memenuhi persyaratan dengan baik. Makna yang terkandung dalam kalimat (22) ialah ‘tepatnya’ ukuran tiap-tiap bahan makanan yang sesuai dengan standar yang telah diperkenalkan penulis,

agar kita lebih memikirkan kuantitas makanan pada satu kali makan. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini berarti ‘tepat, layak, dan cukup’.

Dalam kalimat (23) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina *yousan* ‘anggaran’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (23) menunjukkan cukupnya jumlah/ taraf dan memenuhi persyaratan dengan baik. Makna yang terkandung dalam kalimat (23) ialah ‘ketepatan’ yang memenuhi taraf anggaran yang harus dikeluarkan ketika membeli bingkisan untuk *home party*. Dalam bahasa Indonesia adjektiva *tekitou* disini dapat diartikan sebagai ‘tepat; pas’.

Dalam kalimat (24) adjektiva *tekitou* menerangkan nomina *mono* ‘benda’. Nomina *mono* ‘benda’ merujuk pada nomina *goku* ‘kata’. Sehingga makna yang terbentuk dalam kalimat (24) yaitu ‘pilihlah salah satu kata yang paling tepat’ yang menunjukkan arti seperti dalam kurung. ‘Tepat’ dalam kalimat (24) memiliki arti ketepatan yang mencukupi persyaratan dengan baik. Dengan kata lain kata (jawaban) yang paling memenuhi syarat dengan baik sesuai dengan kata yang berada dalam kurung.

### 3.3.3 Melakukan Sesuatu dengan Seenaknya Saja

(25) 食堂に忍び込んで適当に作っただけだ。

*Shokudo / ni / shinobikonde / tekitou ni / tsukutta / dake*

Dapur / par /diam-diam / cukup / membuat / hanya

‘Hanya diam-diam ke dapur dan buat sekedarnya saja.’

(ANSY, Ep.08/13.43)

(26) そんな僕の理想の彼女は、実はかなり適当で自由に生きている僕を、余裕を持ってコントロールしてくれる女性。となると、やはり年上はタイプですね」 とコメント。

*Sonna / boku / no / risou / no / kanojou / wa / jitsuwa / kanari /  
Itu / saya / par / ideal / par / perempuan / par / sebenarnya / hampir /*

*Tekitou / de / jiyuu / ni / ikiteiru / boku / wo / youyu / wo /  
sesuai / dengan / bebas / par / hidup / saya / par / waktu luang / par /*

*motte / kontoorushitekureru / jousei / to naru to / yahari /  
membawa / mengontrol / perempuan / yang mana / tetap /*

*toshi ue / wa / taipu / desune / to / komen*

*tua / par / tipe / kopula / par / komentar*

‘Dia berkomentar bahwa (tipe wanita ideal saya sebenarnya perempuan yang cukup mempunyai kelonggaran waktu dan kontrol terhadap kehidupan saya yang bebas dan seenaknya saja. Yah, sepertinya saya suka wanita yang lebih tua)’

(Asahi.com, 24 April 2016)

Pada kalimat (25) adjektiva *tekitou* menerangkan verba transitif *tsukutta* ‘membuat’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (25) menunjukan makna seenaknya saja. Makna yang terkandung dalam kalimat (25) yaitu membuat makanan di dapur yang dilakukan begitu saja tidak mempertimbangkan apapun dalam hal ini tidak mempertimbangkan rasa. Jika adjektiva *tekitou* diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu sekedarnya, cukup, secukupnya.

Pada kalimat (26) adjektiva *tekitou* menerangkan frasa *ikiteiru boku* ‘kehidupan saya yang bebas’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (26) menunjukan hal yang dilakukan dengan seenaknya saja. Sehingga makan yang terkandung dalam kalimat (26) menjadi kehidupan seseorang yang dilakukan dengan bebas dan seenaknya saja atau sekedarnya saja.

### 3.4 Makna Adjektiva *Tadashii*

Selanjutnya akan dijelaskan makna dari adjektiva *tadashii*. Adapun makna *tadashii* yaitu 1. Menyatakan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai aturan (keepakatan bersama); 2. Menyatakan kebenaran Sesuai dengan Teori dan Kenyataan (hal yang tidak salah); 3. Teratur / Rapi Sikap atau Suatu Hal. Untuk lebih jelasnya perhatikan analisis di bawah ini:

#### 3.4.1 Menyatakan Perbuatan atau Pemikiran Seseorang yang Sesuai Aturan (Keepakatan Bersama)

(27) 「箸や鉛筆の正しい持ち方、ルールを守って失敗してもあきらめない気持ちを身につけさせたい」という藤本光世園長（68）の方針で取り組んでいる。

*Hashi / ya / enpitsu / no / tadashii / mochi / kata / ruuru / wo / Sumpit / par / pensil / par / tepat / membawa / cara / peraturan / par / mamotte / shippaishi / temo / akiramenai / kimochi / wo / menjaga / kegagalan / walaupun / tidak menyerah / perasaan / par / minitsukesase tai/ to / iu / fujimotokouyoenchou / (68) / no / houshin / menguasai / par / bicara / mijimoto yoenchou / (68) / par / tujuan / de / torikundeiru / dengan / berupaya*

“Cara memegang sumpit atau pensil yang tepat yaitu mematuhi peraturan dan pertahankan perasaan tidak mudah menyerah walaupun sedang mengalami kegagalan.” Pedoman yang dianut oleh Direktur Fujimoto Kouen (68).

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (28) ローションがついている指の腹側ではなく、背の側で触れるのが、客観的に正しくチェックできるポイントです。

*Roshon / ga / tsuiteiru / yubi / no / haragawa / denaku / se / no /  
Lotion / par / terpasang / jari / par / ventral / bukan / punggung / par /  
gawa / de / fureru / no ga / kyakukanteki / **tadashiku** / chekku /  
bagian / par / di jamah / par / objektif / **tepat** / memeriksa /*

*dekiru / pointo / desu  
dapat / pokok / kopula*

‘Pelembab tersebut tidak dioleskan dengan jari bagian dalam namun menggunakan punggung tangan, dengan menggunakan punggung tangan dapat diperiksa dengan **tepat** dan objektif.’

(Asahi.com, 18 September 2016)

- (29) 正しい使い方は赤ちゃんを適切にサポートし、親子ともに快適に使用することができます。

***Tadashii** / tsukai / kata / ha / akachan / wo / tekisetsu / ni /  
**Benar** / menggunakan / cara / par / bayi / par / tepat / par /  
sapootoshi / oyako / tomoni / kaiteki / shiyousuru /  
menyokong / orang tua dan anak / bersamaan / nyaman / menggunakan /  
koto / ga / Dekimasu  
hal / par / dapat*

‘Cara penggunaan yang **benar** adalah ketika bayi mendapat dukungan yang tepat serta dapat digunakan dengan nyaman oleh orang tua dan anak.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

Pada kalimat (27) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *tsukaikata* ‘cara memegang’. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini menunjukkan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai aturan (kesepakatan bersama). Dalam kalimat (27) adektiva *tadashii* memiliki makna ‘ketepatan’ memegang sumpit merupakan pedoman yang dianut direktur Fujimoto Kouen. ‘Tepat’ dalam kalimat ini yaitu ketepatan pemikiran atau perbuatan seseorang

yang sesuai dengan aturan (yang disepakati). Jika dalam bahasa Indonesia *tadashii* pada kalimat (27) dapat diartikan sebagai ‘tepat dan benar’.

Pada kalimat (28) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *chekku* ‘periksa’. dalam kalimat ini adjektiva *tadashii* menunjukkan menyatakan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai aturan (kesepakatan bersama). Makna yang terkandung dalam kalimat (28) adalah ‘tepat’ pemikiran seseorang tentang kebenaran pemakaian pelembab dengan menggunakan punggung tangan. Dalam bahasa Indonesia *tadashii* dapat diartikan sebagai ‘benar atau tepat’.

Pada kalimat (29) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *tsukaikata* ‘cara menggunakan’. Adjektiva *tadashii* juga menerangkan nomina *tsukaikata* ‘cara menggunakan’ yang merupakan nomina tidak konkret. Dalam kalimat (29) adjektiva *tadashii* menyatakan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai dengan aturan (yang disepakati). Dalam hal ini yaitu suatu ‘kebenaran/ketepatan’ penggunaan gendongan sesuai dengan kenyamanan sang anak.

### 3.4.2 Menyatakan kebenaran Sesuai dengan Teori dan Kenyataan (Hal yang Tidak Salah)

- (30) 1 人でも、器具を用いた効果的な正しいトレーニングを行なうことが可能になります。

*Hitori / demo / kigu / wo / mochiita / koukatekina / tadashii /  
Sendiri/ walaupun / alat/ par / menggunakan / efektif / benar /  
toreningu / wo / okonau / koto / kanou / ni / narimasu  
pelatihan / par / mengadakan / hal / mungkin / par / menjadi*

‘Walaupun sendiri, masih bisa mengadakan pelatihan cara menggunakan perkakas dengan benar.’

(Asahi.com, 24 April 2016)

- (31) 石破氏は全文を読んだ後、野党から指摘を受けて、正しい法案の説明書を読み直した。

*Ishibashi / ha / zenbun / wo / yonda / ato / yatou /  
Tuan Ishiba /par/seluruh kalimat/par/membaca/telah/partai yang  
berkuasa /  
kara / shiteki / wo / ukete / tadashii / houan / no / setsumeisho /  
dari / penunjukan / par / menerima / benar / RUU / par / perintah /  
wo / yominaoshita  
par / membaca ulang*

‘Setelah Tuan Ishiyaburi selesai membaca semua kalimat, dia mendapat tudingan dari partai yang berkuasa, sehingga ia membacakan ulang surat keterangan rancangan undang-undang yang benar.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

- (32) お金に関する正しい知識やお得な情報を発信するウェブメディア。

*Okane/nikansuru/ tadashii /chishiki/ya / otokuna / jouhou / wo  
Uang / tentang / tepat /pengetahuan / par / keuntungan/ informasi/par  
hasshinsuru / webu media  
mempublikasikan / media masa*

Media masa mempublikasikan informasi keuntungan dan pengetahuan yang tepat tentang uang.

(Asahi.com 10 April 2016)



Pada kalimat (30) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *toreeningu* ‘pelatihan’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (30) menyatakan kebenaran sesuai dengan teori dan kenyataan (hal yang tidak salah). Makna yang terkandung dalam kalimat ini ialah ‘kebenaran’ pelatihan sesuai dengan teori walaupun dilakukan sendirian, atau hal itu merupakan hal yang tidak salah jika dilakukan sendiri. Dalam bahasa Indonesia adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini dapat diartikan sebagai ‘benar’ ‘pelatihan yang benar’.

Pada kalimat (31) adjektiva *tadashii* menerangkan nomina *houan* ‘undang-undang’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (30) menyatakan kebenaran sesuai dengan teori dan kenyataan (hal yang tidak salah). Makna adjektiva *tadashii* dalam kalimat (31) ‘rancangan undang-undang yang benar’ tuan Ishiba membacakan kebenaran surat rancangan undang-undang sesuai dengan teori yang semestinya mengenai undang-undang. Jika dalam bahasa Indonesia adjektiva *tadashii* dapat diartikan sebagai ‘benar’.

Dalam kalimat (32) adjektiva *tadashii* menerangkan frasa *chishiki ya otokuna jouhou* ‘informasi keuntungan dan pengetahuan’. Adjektiva *tekitou* dalam kalimat (32) menyatakan kebenaran sesuai dengan teori dan kenyataan (hal yang tidak salah). Makna adjektiva *tadashii* dalam kalimat (32) ialah informasi keuntungan dan pengetahuan yang ‘tepat’ sesuai dengan kenyataan yang ada yang harus orang-orang ketahui.

Dalam bahasa Indonesia adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini dapat diartikan ‘tepat dan benar’.

### 3.4.3 Teratur / Rapi Sikap atau Suatu Hal

(33) 正しい姿勢を保つにもある程度の筋力は必要ですが。

**Tadashii** / shisei / wo / tamotsu / ni mo / aru / teidou / kanryouku /  
**Benar** / sikap / par / menjaga / par / par / derajat / kekuatan /  
*Hitsuyoudesuga*  
 Diperlukan

‘Untuk menjaga sikap yang **benar** dibutuhkan kekuatan otot standar.’  
 (Asahi.com, 21 November 2016)

(34) 小さな丸い穴が規則正しく並んだたこ焼き器みたいな鉄板に、ザバッと生地を流し入れ、ひっくり返して待つこと3分。

*Chisana / marui / ana / ga / kisoku tadashiku / naranda / takoyaki /*  
 Kecil / bulat / lubang / par / peraturan / bersusun / takoyaki/  
*uwaki / mitaina / teppan / ni / zabatto kiji / wo / nagashiire /*  
 alat / seperti / wajan / par / bahan / par / mengalir /  
*hikkurikaeshite / matsukoto / san / bun*  
 membalik / menunggu / tiga / menit

‘Masukan bahan-bahan pada wajan dengan lubang bulat kecil yang tersusun **teratur** seperti wajan takoyaki kemudian balikklah setelah menunggu tiga menit.’

(Asahi.com, 18 Desember 2016)

Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (33) menerangkan nomina *shisei* ‘sikap’. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini menyatakan teratur / rapi sikap atau sesuatu hal (benda). Makna yang terkandung dalam kalimat (33) yaitu sikap yang benar/teratur, bentuk yang tidak salah dalam. Sehingga dalam kalimat (33) yaitu untuk menjaga sikap yang **benar** dalam olahraga yoga dibutuhkan kekuatan otot standar.

Sedangkan pada contoh kalimat (34) adjektiva *tadashii* bergabung dengan nomina *kisoku* ‘aturan’ sehingga menjadi *kisokutadashii* yang berarti ‘teratur’. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat ini bermodifikator menjadi *tadashiku* karena menerangkan verba *naraberu* ‘bersusun’. Makna yang terkandung dalam kalimat (34) yaitu bulatan kecil yang tersusun secara ‘teratur’.

### 3.5 Persamaan dan Perbedaan Adjektiva *Tekitou* dan *Tadashii*

Di bawah ini ada tujuh kalimat yang mengandung adjektiva *tekitou* dan *tadashii*, ketujuh kalimat tersebut akan disubstitusikan satu sama lain guna mencari persamaan dan perbedaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii*. Kalimat yang digunakan merupakan kalimat yang diambil dari analisis struktur dan makna yang sudah dipaparkan di atas.

#### A. Persamaan

- (27) お金に関する正しい知識やお得な情報を発信するウェブメディア。

*Okane/nikansuru/ **tadashii** /chishiki/ya / otokuna / jouhou / wo*  
 Uang / tentang / **tepat** /pengetahuan / par / keuntungan/ informasi/par  
*hasshinsuru / webu media*  
 mempublikasikan / media masa

‘Media web memublikasikan informasi keuntungan dan pengetahuan yang **tepat** tentang uang.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

Substitusi:

(27a) お金に関する適当な知識やお得な情報を発信するウェブメディア。(O)

*Okane/nikansuru/tekitouna/chishiki/ya/otokuna/jouhou/wo*  
Uang / tentang / tepat / pengetahuan / par / keuntungan/ informasi/par  
*hasshinsuru/webu media*  
mempublikasikan / media masa

Media web mempublikasikan informasi keuntungan dan pengetahuan yang tepat tentang uang.

Setelah adjektiva *tadashii* disubstitusikan dengan adjektiva *tekitou* pada kalimat (27a) secara struktur berterima karena *tekitou* dapat menerangkan nomina dan bermodifikator menjadi *tekitouna*. Dilihat dari maknanya dapat berterima. Hal itu disebabkan oleh adjektiva *tadashii* memiliki makna sesuatu yang tepat sesuai dengan kenyataan (hal yang tidak salah). Sedangkan adjektiva *tekitou* memiliki makna ‘ketepatan’ cukupnya taraf dalam menyampaikan informasi dan keuntungan mengenai uang. ‘ketepatan’ yang dimiliki oleh adjektiva *tadashii* maknanya lebih luas sehingga ‘ketepatan’ *tekitou* termasuk kedalam makna ‘tepat’ *tadashii*. Oleh karena itu pada kalimat (5a) dapat berterima dan maknanya menjadi ‘informasi keuntungan dan pengetahuan’ yang ‘tepat’ yang harus orang-orang ketahui.

- (20) 「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味または「」の意味表す語句として最も適当なものを、(1)～(5)から一つ<sup>えら</sup>選びなさい。

[Kusanone]/[fiichaa]/no/imi/to wa/[ ]/no/goku/no/imi/  
[Akar rumput]/[fitur]/par/makna/adalah/[ ]/par/frasa/par/ makna

Matawa/[ ]/no/imi/arawasu/goku/toshite/mottomo/  
Atau/[ ]/par/makna/menunjukkan/frasa/sebagai/paling/

tekitouna/mono/wo/(1)~(5)/kara/hitotsu/erabinasai  
tepat/benda/par/1-5/dari/salah satu/pilihlah

‘[kusanone] [fiichaa] artinya adalah? Pilihlah salah satu yang paling tepat Kata yang menunjukkan arti seperti dalam kurung.

(Asahi.com 23 April 2016)

Substitusi:

- (20a) 「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味または「」の意味表す語句として最も正しいものを、(1)～(5)から一つ選びなさい。(O)

[Kusanone]/[fiichaa]/no/imi/to wa/[ ]/no/goku/no/imi/  
[Akar rumput]/[fitur]/par/makna/adalah/[ ]/par/frasa/par/ makna

Matawa/[ ]/no/imi/arawasu/goku/toshite/mottomo/  
Atau/[ ]/par/makna/menunjukkan/frasa/sebagai/paling/

tadashii/mono/wo/(1)~(5)/kara/hitotsu/erabinasai  
tepat/benda/par/1-5/dari/salah satu/pilihlah

[kusanone] [fiichaa] artinya adalah? Pilihlah salah satu kata yang paling tepat yang menunjukkan arti seperti dalam kurung.’

Pada kalimat (20a) adjektiva *tekitou* disubstitusikan dengan adjektiva *tadashii*. Adjektiva *tadashii* dalam kalimat (20a) secara struktur dapat berterima sama seperti kalimat (27) adjektiva *tadashii* dan *tekitou* sama-sama dapat menerangkan nomina. Adjektiva *tadashii* tidak mengalami perubahan apapun karena bentuk modifikator *tadashii* tetap sama ketika bertemu dengan nomina. Secara makna adjektiva *tadashii*

dalam kalimat (20a) berterima. Hal ini disebabkan adjektiva *tadashii* memiliki makna ‘tepat’ sesuai teori atau kenyataan atau hal yang tidak salah. Sedangkan adjektiva *tekitou* dalam kalimat ini memiliki makna sesuatu yang mencukupi jumlah/tafak dengan baik. Makna ‘tepat’ adjektiva *tadashii* lebih luas maknanya dibandingkan ‘ketepatan’ adjektiva *tekitou* oleh karenanya kalimat (20a) berterima. Sehingga makna yang terbentuk dalam kalimat (20a) yaitu Pilihlah salah satu kata yang paling ‘tepat/benar’ yang menunjukkan arti seperti dalam kurung.

- (15) 「箸や鉛筆の正しい持ち方、ルールを守って失敗してもあきらめない気持ちを身につけさせたい」という藤本光世園長（68）の方針で取り組んでいる。

*Hashi / ya / enpitsu / no / tadashii / mochi / kata / ruuru / wo / Sumpit / par / pensil / par / tepat / membawa / cara / peraturan / par /*

*mamotte / shippaishi / temo / akiramenai / kimochi / wo / menjaga / kegagalan / walaupun / tidak menyerah / perasaan / par /*

*minitsukesase tai/ to / iu / fujimotokouyoenchou / (68) / no / houshin / menguasai / par / bicara / mijimoto yoenchou / (68) / par / tujuan /*

*de / torikundeiru*  
dengan / berupaya

‘Cara memegang sumpit atau pensil yang **tepat** yaitu mematuhi peraturan dan pertahankan perasaan tidak mudah menyerah walaupun sedang mengalami kegagalan.’ Pedoman yang dianut oleh Direktur Fujimoto Kouen (68).’

(Asahi.com, 24 April 2016)

## Substitusi:

(15a) 「箸や鉛筆の適当な持ち方、ルールを守って失敗してもあきらめない気持ちを身につけさせたい」という藤本光世園長（68）の方針で取り組んでいる。(Δ)

*Hashi / ya / enpitsu / no / tekitouna / mochi / kata / ruuru / wo / Sumpit / par / pensil / par / tepat / membawa / cara / peraturan / par /*

*mamotte / shippaishi / temo / akiramenai / kimochi / wo / menjaga / kegagalan / walaupun / tidak menyerah / perasaan / par /*

*minitsukesase tai / to / iu / fujimotokouyoenchou / (68) / no / houshin / menguasai / par / bicara / mijimoto yoenchou / (68) / par / tujuan /*

*de / torikundeiru*  
dengan / berupaya

Setelah adjektiva *tadashii* disubstitusikan dengan adjektiva *tekitou* dalam kalimat (15a) secara struktur adjektiva *tekitou* berterima karena *tekitou* dapat menerangkan nomina *mochikata* ‘cara membawa’ dengan bermodifikator menjadi *tekitouna*. Dari segi makna pada kalimat (15) adjektiva *tadashii* memiliki makna ‘kebenaran’ yang menyatakan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai dengan aturan (Kesepakatan Bersama). Sedangkan makna adjektiva *tekitou* dalam kalimat (15a) yaitu ketepatan sesuai dengan harapan seseorang dalam kalimat ini yaitu cara memegang sumpit dan pensil yang ‘tepat’ sesuai peraturan yang dipercayai oleh direktur Fujimoto. Menurut orang Jepang yang menjadi bagian dari penelitian ini kalimat (15a) sangat jarang sekali diucapkan. Namun pada kalimat (15a) dapat berterima karena secara struktur berterima begitu juga makna walaupun sedikit berbeda nuansanya.

Selain persamaan yang dijelaskan dalam analisis di atas persamaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii* yaitu dalam bahasa Indonesia *tekitou* dan *tadashii* bisa diartikan ‘tepat’, ‘baik’ dan ‘benar’ menyatakan kebenaran atau ketepatan berdasarkan hal sebenarnya (kenyataan), hal yang tidak salah dan memenuhi persyaratan dengan baik. Adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat menerangkan nomina dan verba, berfungsi sebagai predikat, sama-sama menerangkan nomina konkret dan tidak konkret. Namun adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat bersubstitusi hanya ketika menerangkan suatu hal yang sesuai dengan teori yang ada atau sesuai dengan kenyataan (hal yang tidak salah) seperti contoh di atas.

## B. Perbedaan

- (4) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「適当な相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。

*Kekkontekireiki / no / dokushinsha / de / yaku / 90% / nohouga /*  
Umur ideal menikah / par / bujang / par / kira-kira / 90% / par

*kekkanpou / ga / aru / naka / kekkon / ga / dekinai /*  
keinginan untuk menikah / par / ada / dalam / pernikahan / par / tidak bisa /

*riyu / nitsuite / tekitouna / aite / ni / mada / meguriawanai /*  
alasan / tentang / tepat / pasangan / par / belum / belum bertemu /

*to / iu / riyu / wo / ageru / hito / ga / zentai /*  
par / bicara / alasan / par / memberi / orang / par / semua /

*no / yaku / hansuu / chikai / kekka / to / natteimasu*  
par / kira-kira / sebagian besar / dekat / hasil / par / menjadi

‘Penelitian pada orang lajang yang siap menikah mengungkapkan bahwa sekitar 90% memang berkeinginan untuk menikah. Mereka mengatakan bahwa alasan belum menikah karena belum menemukan pasangan yang tepat. Hasil menunjukkan hampir setengah lebih orang mengungkapkan alasan ini.’

(Asahi.com, 10 April 2016)



## Substitusi:

- (4a) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「正しい相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。  
(X)

*Kekkontekireiki / no / dokushinsha / de / yaku / 90% / nohouga /*  
Umur ideal menikah / par / bujang / par / kira-kira / 90% / par /

*kekkanpou / ga / aru / naka / kekkon / ga / dekinai /*  
keinginan untuk menikah / par / ada / dalam / pernikahan / par / tidak bisa /

*riyu / nitsuite / tadashii / aite / ni / mada / meguriawanai /*  
alasan / tentang / benar / pasangan / par / belum / belum bertemu /

*to / iu / riyu / wo / ageru / hito / ga / zentai /*  
par / bicara / alasan / par / memberi / orang / par / semua /

*no / yaku / hansuu / chikai / kekka / to / natteimasu*  
par / kira-kira / sebagian besar / dekat / hasil / par / menjadi

Setelah disubstitusikan dengan adjektiva *tadashii* dalam kalimat

- (4a) pada kalimat di atas, secara makna kalimat (4a) tidak dapat berterima karena adjektiva *tadashii* tidak dapat menerangkan nomina konkret bernyawa *aite* ‘pasangan’. Adjektiva *tadashii* hanya dapat menerangkan benar, lurus, betul, tepat-nya suatu hal pikiran, sikap, perilaku seseorang. Sedangkan *tekitou* dalam kalimat (4) dapat menerangkan nomina konkret *aite* ‘pasangan’ yang maknanya pasangan yang sesuai/tepat dengan orang tersebut. Nuansa yang terkandung dalam kalimat (4) yaitu ‘tepat’ nya pasangan untuk seseorang, jadi ketepatan itu sesuai harapan seseorang tersebut.

- (5) 適当な大ききの菓子箱のような浅い容器にまとめておくのが良いか  
と思います。

Tekitouna / ookisa / no / kashibako / no / youna / asai / youki / ni /  
Sesuai / besarnya / par/ kotak kue / par/ seperti / ringan / wadah / par /  
matomete / oku / ga / yoi / ka / to / omoimasu  
mengumpulkan / meletakkan / par / baik / par / par / pikir

‘Menurut saya lebih baik jika mulai mengumpulkan wadah dangkal seperti kotak kue dengan besar yang sesuai.’

(Asahi.com, 10 April 2016)

Substitusi:

- (5a) 正しい大ききの菓子箱のような浅い容器にまとめておくのが良いか  
と思います。 (X)

Tadashii / ookisa / no / kashibako / no / youna / asai / youki / ni /  
Benar / besarnya / par/ kotak kue / par/ seperti / ringan / wadah / par /  
matomete / oku / ga / yoi / ka / to / omoimasu  
mengumpulkan / meletakkan / par / baik / par / par / pikir

Setelah adjektiva *tektou* pada kalimat (5) disubstitusikan dengan adjektiva *tadashii* dalam kalimat (5a) tidak berterima. Hal ini dikarenakan makna pada kalimat (5) yaitu pemikiran seseorang tentang wadah dangkal seperti kotak kue yang besarnya ‘sesuai’ dengan sebuah sangkar burung. Sedangkan pada kalimat (5a) menjadi memilih wadah dangkal seperti kotak kue yang besarnya benar. Jika pada kalima (5) ketepatan/kesesuaian dengan situasi dan harapan yaitu situasi dimana wadah harus sesuai dengan sangkar burung. Sedangkan pada kalimat (5a) yaitu besar yang benar yang tidak salah. Oleh karena itu kalimat (5a) tidak dapat berterima.

(19) 中村さんは焙煎士として「豆の味を壊さず、正しく焙煎すること」を心がけ。

*Nakamura san / wa / baisenshi / toshite / mame / no / aji /*  
 pak Nakamura / par / barista profesional / sebagai / kacang / par / rasa /  
*wo / kowazu / tadashiiku / baisensuru / koto / wo / kokorogake*  
 par / tanpa merusak/dengan tepat/memanggang/hal/par/selalu teringat

‘Sebagai pemanggang kopi profesional pak Nakamura selalu mengingat bahwa (memanggang dengan tepat tanpa merusak rasa dari biji kopi).’

(Asahi.com, 18 September 2016)

Substitusi:

(19a) 中村さんは焙煎士として「豆の味を壊さず、適当に焙煎すること」を心がけ。(X)

*Nakamura san / wa / baisenshi / toshite / mame / no / aji /*  
 pak Nakamura / par / barista profesional / sebagai / kacang / par / rasa /  
*wo / kowazu / tekitouni / baisensuru / koto / wo / kokorogake*  
 par / tanpa merusak/dengan tepat/memanggang/hal/par/selalu teringat

Setelah adjektiva *tekitou* disubstitusikan dengan adjektiva *tadashii* pada kalimat (19a) tidak dapat berterima. Hal ini disebabkan karena dalam kalimat (19) adjektiva *tadashii* memiliki makna ‘benar/tepat’ yang menyatakan pemikiran atau perbuatan seseorang yang sesuai dengan aturan (yang disepakati bersama) dalam hal ini yaitu ‘tepat/benarnya’ memanggang kopi sesuai dengan aturan yang dipercayai oleh pak Nakamura sebagai pemanggang kopi profesional. Sedangkan adjektiva *tekitou* dalam kalimat (19a) jika diterjemahkan yaitu ‘memanggang dengan tepat’ namun pada kalimat (19a) tidak alami, bahkan orang Jepang tidak pernah menggunakan adjektiva *tekitou* seperti kalimat (19a).

(29) 正しい使い方は赤ちゃんを適切にサポートし、親子ともに快適に使用することができます。

Tadashii / tsukai / kata / ha / akachan / wo / tekisetsu / ni /  
Benar / menggunakan / cara / par / bayi / par / tepat / par /  
 sapootoshi / oyako / tomoni / kaiteki / shiyousuru /  
 menyokong/ orang tua dan anak/ bersamaan/ nyaman / menggunakan/  
 koto / ga / Dekimasu  
 hal / par / dapat

‘Cara penggunaan yang benar adalah ketika bayi mendapat dukungan yang tepat serta dapat digunakan dengan nyaman oleh orang tua dan anak.’  
 (Asahi.com, 24 April 2016)

Substitusi:

(29a) 適当な使い方は赤ちゃんを適切にサポートし、親子ともに快適に使用することができます。 (X)

Tekitou / tsukai / kata / ha / akachan / wo / tekisetsu / ni /  
Benar / menggunakan / cara / par / bayi / par / tepat / par /  
 sapootoshi / oyako / tomoni / kaiteki / shiyousuru /  
 menyokong/ orang tua dan anak/ bersamaan/nyaman/ menggunakan/  
 koto / ga / Dekimasu  
 hal / par / dapat

Pada kalimat (29) adjektiva *tadashii* diikuti dengan nomina *tsukaikata* ‘cara menggunakan’. Adjektiva *tadashii* juga menerangkan nomina *tsukaikata* ‘cara menggunakan’. Kemudian adjektiva *tadashii* disubstitusikan dengan adjektiva *tekitou* dalam kalimat (29a), secara struktur adjektiva *tekitou* berterima karena adjektiva *tekitou* juga dapat menerangkan nomina. Namun secara makna dalam kalimat (29a) adjektiva *tekitou* tidak berterima karena pada kalimat (29) adjektiva *tadashii* bermakna suatu kebenaran sesuai dengan aturan (yang disepakati).

Sedangkan pada kalimat (29a) adjektiva *tekitou* tidak mempunyai makna tersebut. Makna yang *tekitou* miliki yaitu ‘ketepatan’ situasi yang sesuai dengan harapan dan tujuan; cukupnya jumlah/tafak dan hal yang terpenuhi dengan bai; serta hal yang dilakukan seenaknya saja. Oleh karenanya makna tepat pada kalimat (29a) tidak berterima.

Dari hasil analisis di atas dapat kita ketahui bahwa perbedaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii* adalah ‘ketepatan’ adjektiva *tekitou* yaitu ‘ketepatan’ yang sesuai dengan harapan ada unsur perasaan, adjektiva *tekitou* dapat menerangkan nomina konkret yang bernyawa (contoh: *hito*, *aite*, *jinsei*), adjektiva *tekitou* dapat menerangkan waktu dan benda yang bisa diukur, adjektiva *tekitou* digunakan untuk menyatakan hal yang dilakukan sekedarnya. Sedangkan adjektiva *tadashii* tidak dapat menerangkan waktu dan benda yang bisa diukur, menunjukkan perbuatan atau pikiran seseorang, menunjukkan kerapian/keteraturan sikap/bentuk.

Dari analisis yang dijabarkan di atas ada beberapa hal yang penulis temukan. Dari segi struktur penulis menemukan bahwa adjektiva *tekitou* dan *tadashii* menurut teori hanya menerangkan nomina dan verba namun setelah dianalisis penulis menemukan adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat menerangkan frasa seperti dalam contoh kalimat (2) dan (7). Selain itu adjektiva *tekitou* tidak mengalami modifikator walaupun diikuti oleh verba terlihat dalam kalimat (11). Dari segi makna adjektiva *tekitou* dan *tadashii* sesuai dengan teori yang disampaikan dalam bab 2.

## BAB IV

### PENUTUP

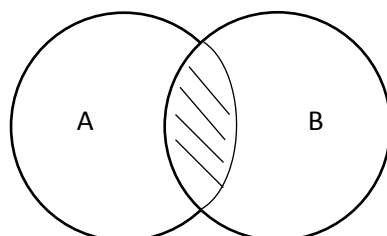
#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang di uraikan pada bab 3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat menerangkan nomina, verba, serta frasa dan klausa. Selain itu kedua adjektiva tersebut berfungsi sebagai predikat. Adjektiva *tekitou* dapat menerangkan nomina konkret dan tidak konkret, selain itu *tekitou* juga dapat menerangkan nomina bernyawa seperti *hito* dan *aite*. Sedangkan adjektiva *tadashii* hanya dapat menerangkan nomina konkret dan tidak konkret yang tidak bernyawa. Dalam hal makna adjektiva *tekitou* mempunyai nuansa positif dan negatif, penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga makna yaitu menunjukkan makna sesuai dengan tujuan dan harapan; menunjukkan cukupnya jumlah/tafak serta memenuhi persyaratan dengan baik; melakukan sesuatu dengan seenaknya saja. Sedangkan makna yang terkandung dalam adjektiva *tadashii* yaitu bernuansa positif dan penulis klasifikasikan menjadi tiga makna yaitu menyatakan perbuatan atau pemikiran seseorang yang sesuai aturan (kesepakatan bersama); menyatakan kebenaran sesuai

dengan teori dan kenyataan ( hal yang tidak salah); teratur / rapi sikap atau suatu hal.

2. Persamaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii* yaitu dalam bahasa Indonesia *tekitou* dan *tadashii* bisa diartikan ‘tepat’, ‘baik’ dan ‘benar’ menyatakan kebenaran atau ketepatan berdasarkan hal sebenarnya (kenyataan), hal yang tidak salah dan memenuhi persyaratan dengan baik. Adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat menerangkan nomina dan verba, serta berfungsi sebagai predikat, adjektiva *tekitou* dan *tadashii* sama-sama menerangkan nomina konkret dan tidak konkret. Perbedaan adjektiva *tekitou* dan *tadashii* yaitu adjektiva *tadashii* memiliki makna lebih umum dibandingkan dengan adjektiva *tekitou*, bisa dilihat dari contoh kalimat *tekitou* sangat sedikit yang bisa digantikan dengan *tadashii*. Namun ada beberapa kalimat *tadashii* yang bisa digantikan dengan adjektiva *tekitou* walaupun mengalami perubahan makna. Contoh kalimat yang tidak dapat digantikan oleh adjektiva *tekitou* pun ada. Adjektiva *tekitou* dan *tadashii* dapat bersubstitusi hanya ketika menerangkan suatu hal yang sesuai dengan teori yang ada atau sesuai dengan kenyataan (hal yang tidak salah) seperti dalam pembahasan. Dapat disimpulkan bahwa adjektiva *tekitou* dan *tadashii* tersebut termasuk ke dalam jenis sinonim *jishateki tokuchou*. Dimana yang dimaksud dengan *jishateki tokuchou* adalah sinonim yang memiliki makna yang sama namun memiliki beberapa perbedaan. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka akan dihasilkan diagram seperti berikut, dimana A adalah adjektiva *tekitou* dan B adalah adjektiva *tadashii*.



#### 4.2 **Saran**

Penelitian ini membahas tentang *tekitou* dan *tadashii* yang mempunyai arti ‘tepat’ dalam bahasa Indonesia. Oleh karenanya kata sifat *tekitou* dan *tadashii* masih perlu dibahas lebih lanjut lagi. Selain itu banyak bentuk data yang penulis belum teliti secara mendalam karena terbatasnya data yang penulis temukan. Diharapkan penelitian selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan kata sifat *tekitou* dan *tadashii* dengan kata yang mempunyai kemiripan makna seperti *tekisetsu*, *tekidou* dan sebagainya.



## 要旨

本論文が「適当」と「正しい」の意味用法について書いた。このテーマを選んだ理由は「適当」と「正しい」をインドネシア語に訳されると、だいたいの意味が同じからである。日本語の学習者にとっては「適当」と「正しい」がどう違うなかなか分からないから。筆者は形容詞「適当」と「正しい」の構造と意味をもっと理解しようと思う。

論文のデータは「朝日新聞」、「Elle.com」と言うサイト、と「赤の白雪」、「whisper heart」と言うアニメから採取した。利用されたデータは全部 28 である。この本論文ではテーマを分析するために、「Metode Agih」と言う研究方法を用いた。

この研究の順番が三つある。まず、データを採取した。それから、データを分析した。最後、分析の結果をまとめた。

よしかわ

吉川によると (1994:38-40)日本語教育で形容詞と言われているものには、

「イ形容詞」と「ナ形容詞」がある。い形容詞は形容詞と言われ、ナ形容詞は形容動詞と言われている。形容詞と言われる理由は副詞の働きが同じからである。その同じ点は名詞を修飾することである。

その他に、文の述語にもなる。また、いわゆる連用形になって動詞を修飾する働きもある。この場合、副詞と同じような働きをする。

こうじえん

広辞苑によると(1998)「適当」は (1)ある状態や目的などに、ほどよくあてはまること。 (2)その場に合わせて要領よくやること。いい加減。「正しい」は (1)まがっていない。よこしまでない。 (2)よいとするものやきまりに合っている。法規則などにかなっている。きちんとしている。

形容詞「適当」は名詞と動詞に修飾する。また述語として用いられる。分析によって「適当」は三つの意味に分けられる。分析した結果、次のことが分かった。

1. 物事や状態がその時の目的や希望にちょうど合っていること。

例：(1) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「適当な相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。  
(Asahi.com 10 april 2016)

2. よく条件に当たることである。

例：(2) また、1回に食べる量を考える目安として「ハンドスケール」を紹介しました。「ごはんなら握りこぶしの大きさぐらい」といった形で、食品ごとにどれくらいが適当か、手を使って例示しています。

(Asahi.com, 10 april 2016)

3. いいかげんであること。

例：(3) 食堂に忍び込んで 適当に作っただけだ。

(ANSY,Ep.08:13.43)

形容詞「正しい」は名詞と動詞に修飾する。また述語として述べる。分析によって「正しい」は三つの意味に分けられる。

1. 法律・道理（理窟）． とうとく(人間として行なければならない正しいみち)に、はずれていないようす。

例：(4) ローションがついている指の腹側ではなく、背の側で触れるのが、客観的に正しくチェックできるポイントです。

(Asahi.com 18 september 2016)

2. まちがいのないようす。

例：(5) お金に関する正しい知識やお得な情報を発信するウェブメディア。

(Asahi.com 10 April 2016)

3. かっこうがまがっていないで、きちんとしているようす。

例：(6) 正しい姿勢を保つにもある程度の筋力が必要です。

(Asahi.com 21 november 2016)

「適当」と「正しい」の同等と違いを知るために、「SUBSTITUSI」を使って、次のことが分かった。

(7) 「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味または「」の意味表す語句として最も適当なものを、(1)～(5)から一つ選びなさい。(O)

(7a) 「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味または「」の意味表す語句として最も正しいものを、(1)～(5)から一つ選びなさい。(O)

適当なもの(7)の文は正しいもの(7a)の文と意味的に同じである。その文では適当なものと言うのは一番あっている答えと言う意味である。この(7)文は(7a)に言い換えられる。正しいものは一番よいものというのである。

(8) お金に関する正しい知識やお得な情報を発信するウェブメディア。  
(O)

(8a) お金に関する適当な知識やお得な情報を発信するウェブメディア。  
(O)

正しい知識 (8)の文は適当な知識(8a)の文と意味的に同じである。その(8)文では正しい知識と言うのはお金の情報は間違えないである。それから、(8a)文では適当な理解というのはよく条件に当たることである。

(9) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「適当な相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。

(9a) 結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「正しい相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。(X)

適当な相手(9)の文は正しい相手(9a)の文に置き換えられない。適当な相手(9)の文は正しい相手(9a)の文と意味的に違うである。適当な相手と言うのはそのものの性質、目的に合致すると思われる様子である。一方、正しい相手は正しい日本語にならないのである。

(10) 正しい使い方は赤ちゃんを適切にサポートし、親子ともに快適に使用することができます。

(10a) 適当な使い方は赤ちゃんを適切にサポートし、親子ともに快適に使用することができます。(X)

正しい使い方(10)の文は適当な使い方に置き換えられない。正しい使い方(10)の文は適当な使い方(10a)の文と意味的に違うである。正しい使い方

と言うのは良いとすると決まりに合っていることである。それに、適当な使い方は正しい日本語にならないのである。

この本論文が「適当」と「正しい」の意味用法について研究した。そうしてから、筆者は「適当」と「正しい」の研究が開発したほうが良いと思う。そして、次の研究が「適当」や「正しい」を「適度」や「適切」と対照するべきである。

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Kyousuke, Kindaichi, dkk. 1997. *Shinmeikai Kokugojiten*. Tokyo: Sanseido.
- Kikuo, Nomoto. 1988. *Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar*. Tokyo. Kokuritsu Kokugo Kenkyusho.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus linguistik edisi keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsuura, Kenji. 2004. *Kamus Jepang – Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miharu, Akimoto. 2005. *Yokuwaku Goi*. Tokyo: ALC press.
- Shinmura, Izuru. 1998. *Koujien*. Tokyo: Iwanami Shoten.
- Sutedi, Dedi. 2014. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University press.
- Takeshi, Yoshikawa. 1994. *Nihongo Bunpo Nyumon*. Japan: NAFL.
- Tjandra, Sheddy N. 2013. *Sintaksis Jepang*. Jakarta. Binus Media & Publishing.
- [www.asahi.com](http://www.asahi.com)
- [www.elle.co.jp](http://www.elle.co.jp)

## LAMPIRAN

No.	Kalimat	Sumber
1.	<p>食堂に忍び込んで <u>適当</u>に作っただけだ。  <i>Shokudou ni shinobikonde tekitouni tsukuttadakeda</i></p> <p>‘Hanya diam-diam ke dapur dan buat sekedarnya saja’</p>	ANSY,Ep.08:13 .43
2.	<p>持ち寄りのホームパーティーのメリットは何だと思えますか？ホームパーティーへの手土産の予算はどれぐらいが<u>適当</u>だと思いますか？</p> <p><i>Mochiyori no hoomupaatii no merito wa nanda to omoimasuka?hoomupaatii e notemiyage no yousan wa doregurai ga tekitou datou omoimasuka?</i></p> <p>‘Menurut Anda apakah keuntungan berkumpul di pesta rumah? Kira-kira berapa anggaran yang <u>tepat</u> untuk membeli bingkisan yang dibawa ke pesta rumah?’</p>	Asahi.com, 23 April 2016
3.	<p>結婚適齢期の独身者で約 90%の方が結婚願望がある中、結婚が出来ない理由について「<u>適当な</u>相手にまだめぐり合わない」という理由を挙げる人が、全体の約半数近い結果となっています。</p> <p><i>Kekkontekireiki no dokushin de yaku 90% no kata ga kekkon kanpou ga aru naka kekkon ga dekinai riyuu ni tsuite tekitouna aite ni mada meguri awanai to iu riyuu wo ageru hito ga zentai no yakuhansuu chikai kekkon to natteimasu.</i></p> <p>‘Penelitian pada orang lajang yang siap menikah mengungkapkan bahwa sekitar 90% memang berkeinginan untuk menikah. Mereka mengatakan bahwa alasan belum menikah karena belum menemukan pasangan yang <u>tepat</u>. Hasil menunjukkan hampir setengah lebih orang mengungkapkan alasan ini’.</p>	Asahi.com 10 April 2016
4.	<p><u>適当な</u>大きさの菓子箱のような浅い容器にまとめておくのが良いかと思えます。</p> <p><i>Tekitouna ookisa no kashi bako no youna asai youiki ni</i></p>	Asahi.com 10 April 2016

	<p><i>matomete oku noga yoi ka to omoimasu.</i></p> <p>‘Menurut saya lebih baik jika mulai mengumpulkan wadah dangkal seperti kotak kue dengan besar yang <b>sesuai</b>’.</p>	
5.	<p>機械ではなく、手動のシーターで行うことで、フランスのクロワッサンの層の厚み（フランス人のある意味 <b>適当な</b>仕事ぶりから生まれたもの）も再現されたのだ。</p> <p><i>Kikai dewanaku shudou no shiita de ikou koto de furansu no kurowassan no sou no atsumi furansu hito no aru ini tekitouna shigotoburi kara umareta mono mo saigensareta monoda.</i></p> <p>‘Tidak hanya mesin, dengan menggunakan alat penipis yang digerakkan dengan tangan, hingga memiliki ketebalan seperti kue croissant Prancis (hal yang lahir dari cara kerja yang tepat orang Prancis)’.</p>	Asahi.com 24 April 2016
6.	<p>徐々に<b>適当</b>になってきて。</p> <p><i>Jojo ni tekitou ni natte kite.</i></p> <p>‘Berangsur-angsur menjadi lebih <b>tepat</b>’.</p>	Asahi.com 24 April 2016
7.	<p>そんな僕の理想の彼女は、実はかなり <b>適当</b>で自由に生きている僕を、余裕を持ってコントロールしてくれる女性。となると、やはり年上はタイプですね」とコメント。</p> <p><i>Sonna boku no risou no kanojo wa jitsu wa kanari tekitou de riyuu ni ikiteiru boku wo yoyuu wo motte kontooru shite kureru jousei. tonaruto yahari toshi ue wa taipu desune to komento.</i></p> <p>‘Tipe wanita ideal saya sebenarnya yang cukup mempunyai kelonggaran waktu dan kontrol untuk kehidupan saya yang bebas dan senaknya. Yah, sepertinya saya suka wanita yang lebih tua. Komentarnya’</p>	Asahi.com 24 April 2016
8.	<p>そんなときは、「今は子育てを優先して、どのような仕事が <b>適当</b>か考えてみるのもいいのでは」と優しく声をかけてくださいました。</p> <p><i>Sonna toki wa ima wa kosodatte wo yusenshite donoyouna</i></p>	Asahi.com 10 april 2016



	<p><i>shigoto ga tekitou ka kanggaete mitemo ii node wa to yasashi ku koe wo kaketekudasaimashita.</i></p> <p>‘Pada saat seperti itu sebaiknya katakan dengan suara lembut bahwa, “Sekarang yang menjadi prioritas adalah membesarkan anak, pekerjaan seperti apa itu sebaiknya dipikirkan lagi <b>baik</b> atau tidaknya’.</p>	
9.	<p>また、1回に食べる量を考える目安として「ハンドスケール」を紹介しました。「ごはんなら握りこぶしの大きさぐらい」といった形で、食品ごとにどれぐらいが<b>適当か</b>、手を使って例示しています。</p> <p><i>Mata ikkai ni taberu ryou wo kanggaeru meyasu toshite handosukeeru wo shokaishimashita. Gohan nara nigiri kobushi no ookisa gurai to itta katachi de shokuhin goto ni doregurai ga tekitouka te wo tsukatte reijishimasu.</i></p> <p>‘Sekali lagi, saya memperkenalkan “Hand Scale” yang bertujuan agar kita lebih memikirkan kuantitas makanan pada satu kali makan. ‘Apabila nasi maka hanya sebesar kepalan tinju saja. Begitu juga dengan makanan lain dicontohkan cara menggunakan tangan seberapa tepat ukuran tiap-tiap bahan makanan.’</p>	Asahi.com, 10 April 2016
10.	<p>「草の根」「フィーチャー」の意味とは？「」の語句の意味または「」の意味表す語句として最も<b>適当な</b>ものを、(1)～(5)から一つ<b>えら</b>びなさい。</p> <p><i>Kusa none fiichaa no imi to wa no goku no imi mata wa no imi arawasu goku toshite mottomo tekitouna mono wo 1-5 kara hitotsu erabinasai.</i></p> <p>‘[kusanone] [fiichaa] artinya adalah? Pilihlah salah satu yang paling <b>tepat</b> Kata yang menunjukkan arti seperti dalam kurung’.</p>	Asahi.com 23 April 2016
11.	<p>むしろ、今の自分たちが最高の環境のもと、一番“らしさ”を発揮出来る場として、この会場を選んだと言ったほうが<b>正しい</b>だろう</p> <p><i>Mushiro ima no jibun tachi ga saikou no moto ichiban</i></p>	Asahi.com 20 November 2016

	<p><i>rashiisa wo hakki dekiru ba toshite, kono kaijou wo eranda to itta houga tadashii darou.</i></p> <p>‘justru, sekarang kita berada di lingkungan terbaik, sebagai tempat terbaik dapat menunjukkan feminitas. Memilih tempat tersebut <b>tepat</b> bukan?’</p>	
12.	<p>その「俗説」、本当に<u>正しい</u>ですか?</p> <p><i>Sono zoku setsu hontou ni tadashiidesuka?</i></p> <p>‘Apakah teori itu benar-benar <b>tepat</b>?’</p>	Asahi.com 20 November 2016
13.	<p>経験上、校閲が指摘してくることはだいたい<u>正しい</u>です。 <i>Keikenjou kouetsu ga shiteki kureru koto wa daitai tadashii desu.</i></p> <p>‘berdasarkan pengalaman menunjukkan bahwa perbaikan tersebut secara garis besar sudah <b>tepat</b>’.</p>	Asahi.com 20 November 2016
14.	<p>「箸や鉛筆の<u>正しい</u>持ち方、ルールを守って失敗してもあきらめない気持ちを身につけさせたい」という藤本光世園長（68）の方針で取り組んでいる。 <i>Hashi ya enpitsu no tadashii mochikata ruuru wo motte shippaishitemo akiramenai kimochi wo minitsukesasetai to iu fujimoto kuyouen chou (68) no houshin de torikundeiru.</i></p> <p>‘cara memegang sumpit atau pensil yang <b>tepat</b> yaitu mematuhi peraturan dan pertahankan perasaan tidak mudah menyerah walaupun sedang mengalami kegagalan.’ Pedoman yang dianut oleh Direktur Fujimoto Kouen (68)’.</p>	Asahi.com 24 April 2016
15.	<p>1人でも、器具を用いた効果的な<u>正しい</u>トレーニングを行なうことが可能になります</p> <p>‘Walaupun sendiri, masih bisa mengadakan pelatihan cara menggunakan perkakas dengan <b>benar</b>’.</p>	Asahi.com 24 April 2016
16.	<p>また、迅速検査は必ずしも<u>正しい</u>結果が出るとは限りません。 <i>Mata jinshokukensa wa kanarazushimo tadashii kekka ga</i></p>	Asahi.com 24 April 2016

	<p><i>deru towakagirimasen.</i></p> <p>‘Sekali lagi, tidak semua penyelidikan yang cepat akan mendapatkan hasil yang <b>benar</b>’.</p>	
17.	<p>しかしながら今の時代、目上の方や取引先の方に対して、<u>正しく</u>遣えない人が増えているように感じています。</p> <p><i>Shikashinagara ima no jidai me ue no kata ya tori hikisaki no kata ni taishite, tadashiku kuwaenai hito ga fueteiru youni kanjiteimasu.</i></p> <p>‘Namun saya merasa bahwa orang yang tidak melakukan hal yang <b>tepat</b> terhadap atasan atau mitra dagangnya, sekarang ini sepertinya semakin bertambah’.</p>	Asahi.com 18 September 2016
18.	<p>中村さんは焙煎士として「豆の味を壊さず、<u>正しく</u>焙煎すること」を心がけ、</p> <p><i>Nakamura san wa baisenshi no toshite mame no aji wo kowazu tadashiku baisensuru koto wo kokoro gake.</i></p> <p>‘Sebagai pemanggang kopi profesional pak Nakamura selalu mengingat bahwa (memanggang dengan tepat tanpa merusak rasa dari biji kopi)’</p>	Asahi.com 18 September 2016
19.	<p>ローションがついている指の腹側ではなく、背の側で触れるのが、客観的に<u>正しく</u>チェックできるポイントです。</p> <p><i>Rooshon ga tsuiteiru yubi no haragawa dewanaku se no gawa de furerunoga kyakukanteki ni tadashiku chekku dekiru pointodesu.</i></p> <p>‘Lotion tersebut tidak dioleskan dengan jari bagian dalam namun menggunakan punggung tangan, dengan menggunakan punggung tangan dapat diperiksa dengan <b>tepat</b> dan objektif’</p>	Asahi.com 18 September 2016
20.	<p>石破氏は全文を読んだ後、野党から指摘を受けて、<u>正しい</u>法案の説明書を読み直した。</p> <p><i>Ishiba shi wa zenbun wo yonda ato, yatou kara shiteki wo ukete tadashii houan no setsumeisho wo yominaoshita.</i></p>	Asahi.com 10 April 2016

	<p>‘Setelah Tuan Ishiyaburi selesai membaca semua kalimat, dia mendapat tudingan dari partai yang berkuasa, sehingga ia membacakan ulang surat keterangan rancangan undang-undang yang <b>benar</b>’.</p>	
21.	<p>お金に関する<u>正しい</u>知識やお得な情報を発信するウェブメディア。</p> <p><i>Okane nikansuru tadashii chishiki ya otokuna jouhou wo hasshinsuru webumedia.</i></p> <p>‘Media masa mempublikasikan informasi keuntungan dan pengetahuan yang <b>tepat</b> tentang uang’.</p>	Asahi.com 10 April 2016
22.	<p><u>正しい</u>姿勢を保つにもある程度の筋力は必要ですが。</p> <p><i>Tadashii shisei wo tamotsu ni mo aru teido no kanryouku wa hitsuyou desuga.</i></p> <p>‘Untuk menjaga sikap yang <b>benar</b> dibutuhkan kekuatan otot standar’.</p>	Asahi.com 21 November 2016
23.	<p>小さな丸い穴が<u>規則正しく</u>並んだたこ焼き器みたいな鉄板に、ザバッと生地を流し入れ、ひっくり返して待つこと3分。</p> <p><i>Chisana marui ana ga kisoku tadashiku naranda takoyaki utsuwaki mitaina teppan ni zaba to kiji wo nagare hikkurikaeshite motsu koto 3 bun.</i></p> <p>‘Masukan bahan-bahan pada wajan dengan lubang bulat kecil yang tersusun <b>teratur</b> seperti wajan takoyaki kemudian baliklah setelah menunggu tiga menit’.</p>	Asahi.com 18 Desember 2016

## BIODATA PENULIS

Nama : Jannatun Nikmah  
Nomor Induk Mahasiswa : 13050112130066  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 14 Mei 1994  
Nama Ayah : Budiono  
Nama Ibu : Bero Ismiwati  
Email : jannatunnikmah4@gmail.com  
No HP : 081901155444

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negri 1 Pekuncen Lulus tahun 2006
2. SMP : SMP 1Pegandon Lulus tahun 2009
3. SMA : SMA PGRI 1 Kendal Lulus tahun 2012
4. Universitas : Universitas Diponegoro Lulus tahun 2017